



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

RIKINAN



2021

LAPORAN KINERJA BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN AMBON



BALAI KIPM AMBON

BKIPM AMBON MANISE

@BKIPMAMBON

@BKIPMAMBON

LAPORAN KINERJA BALAI KIPM AMBON TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Ambon Tahun 2021 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan berfungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai KIPM Ambon menuju terwujudnya good governance, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat, disisi lain merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja Balai KIPM Ambon. Kinerja Balai KIPM Ambon diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja yang merupakan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Kepala Balai KIPM Ambon Tahun 2021.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan meskipun beberapa sasaran belum menunjukkan capaian sesuai target, karena capaian indikator kinerja secara keseluruhan sangat dipengaruhi oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen pemangku kepentingan sebagai bagian integral yang tidak dapat dipisahkan.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang disampaikan melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat terjadi optimalisasi dan peningkatan efisiensi, efektifitas dan produktifitas kinerja Balai KIPM Ambon pada tahun tahun selanjutnya sehingga dapat mewujudkan Good Governance dan Clean Government.

Ambon, 12 Januari 2022

Kepala,



. Hata Arisandi, S.St.Pi., M.Si

NIP. 19800527 200312 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

1. Pada persepektif pemangku kepentingan, dengan sasaran strategis **Industrialisasi Kelautan dan Perikanan yang berdaya saing**, diperoleh dari indikator Presentasi Ikan dan Hasil Perikanan Memenuhi Syarat Ekspor. Tahun 2021 Ikan dan Hasil Perikanan Memenuhi Syarat Ekspor ditargetkan dapat mencapai 98%, Presentasi Ikan dan Hasil Perikanan Memenuhi Syarat Ekspor menjadi salah satu indikator kinerja utama Balai KIPM Ambon dengan target 98%. Tahun 2021 Balai KIPM Ambon menerbitkan 600 health certificate yang tersebar ke delapan negara tujuan ekspor, dari sejumlah health certificate tersebut terdapat 2 (dua) health certificate yang mendapat penolakan dari negara tujuan ekspor dengan demikian target IKU sebesar 98% terealisasi 99,66%, dengan demikian capaiannya adalah sebesar 101,69%.
2. Pada persepektif pelanggan, dengan sasaran strategis **Pengawasan Sumber daya Kelautan dan Perikanan Yang Integratif**. Pada sasaran strategis ini terdapat indikator kinerja utama yaitu: **Presentasi Pencegahan Impor, Ekspor, Antar Area Jenis Ikan Yang Dilarang, Dilindungi dan dibatasi Lingkup Balai KIPM Ambon** dengan target 90%. Balai KIPM Ambon ditargetkan dapat merealisasikan target pencegahan Impor, Ekspor, Antar Area Jenis Ikan Dilarang, Dilindungi dan dibatasi sebesar 90%. Hasil capaian sasaran strategis pengawasan Keberhasilan capaian sasaran strategis pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang integratif mempunyai IKU persentase pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan di batasi angka persentase target tahun 2021 adalah 90% dan sudah terealisasi 100%, dengan demikian capaian BKIPM Ambon pada Tahun 2021 adalah sebesar 111,11%
3. **Sistem Perkarantinaan, pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang Sesuai Standar** dengan indikator jumlah sertifikat IKI/CKIB yang ditetapkan sebanyak 3 (tujuh) IKI/CKIB dapat direalisasikan sebanyak 6 (enam) 200%, indikator Pelaku Usaha (UPI) yang Menerapkan Sistem Traceability dengan target 4 (Empat) UPI juga dapat direalisasikan 100%, indikator sertifikasi HACCP hasil perikanan dengan target 20 HACCP dapat terealisasi 45 HACCP dengan persentase capaian 225 %. Tahun 2021 BKIPM Ambon juga ditargetkan dapat dapat merealisasikan 7 UPI yang memenuhi persyaratan ekspor, hingga akhir tahun 2021 dapat direalisasikan 15 UPI dengan persentase capaian 214 %
4. **Pengendalian dan Pengawasan Sistem Perkarantinaan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Profesional dan Partisipatif**, pada sasaran strategis ini ada dua indikator kinerja yaitu Penanganan Kasus Pelanggaran Perkarantinaan, Keamanan Hayati Ikan dan Sistem Mutu yang Diselesaikan dengan target 85 %. Pada Tahun 2021 indikator kinerja ini terealisasi 100% atau dengan capaian 117,6%. Terkait Tingkat Keberhasilan Pengawasan di Exit/Entry Point Perbatasan Balai KIPM Ambon Menargetkan Sebesar 68

%, sementara Realisasi pada Tahun 2021 mencapai 74,17 % dengan capaian sebesar 109,3%

5. **Sasaran Strategis Tata Kelola Sistem Pemerintahan yang Baik** dengan Indeks profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Ambon mempunyai target tahun 2021 adalah 73%, realisasi adalah sebesar 81,96% maka capaian BKIPM Ambon tahun 2021 adalah 112%. Indikator nilai penilaian mandiri SAKIP ditargetkan dapat mencapai 87 poin dan untuk indikator ini dapat tercapai 87,40 atau pencapaiannya sebesar 100,05%. Nilai Rekonsiliasi Kinerja adalah salah satu indikator Kinerja Utama pada tahun 2021. Target yang ditetapkan oleh Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Ambon adalah 85. Hasil penilaian rekonsiliasi Balai KIPM Ambon pada tahun 2021 adalah 90,07 dari nilai 85 yang ditargetkan, sehingga pencapaiannya adalah 105,09%. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran diperoleh dari perhitungan aspek implementasi yang terdiri dari penyerapan anggaran, konsistensi, capaian keluaran dan tingkat efisiensi. Penilaian ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No.249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKA-K/L. Indikator Nilai IKPA mempunyai target 86 (Baik), penilaiannya dilakukan akhir tahun dan Balai KIPM Ambon memperoleh nilai 94,53 atau sebesar 106,6%. Sementara Nilai kinerja anggaran lingkup UPT Balai KIPM Ambon mempunyai target tahun 2021 adalah 86 %, realisasinya adalah sebesar 98,86 % dari total Keseluruhan Anggaran maka capaian Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Ambon Tahun 2021 mencapai 114,3 %. Presentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja UPT Balai KIPM Ambon mempunyai target tahun 2021 adalah 65 %, realisasi adalah sebesar 100 % dengan capaian 153,8%.

Demikian penyampaian ikhtisar eksekutif Balai KIPM Ambon pada Tahun 2021, selanjutnya akan dijelaskan dengan lebih rinci dalam Laporan Kinerja Balai KIPM Ambon Tahun 2021.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Balai KIPM Ambon	5
1.2 Sistematika dan Penyajian	9
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	11
2.1 Rencana Strategis 2019 - 2024	11
2.2 Rencana Kerja	23
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1 Capaian Kinerja	26
3.2 Analisis dan Evaluasi	28
3.3 Realisasi Anggaran	40
BAB IV. PENUTUP	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target Kinerja Balai KIPM Ambon Tahun 2021	24
Tabel 2. Capaian Kinerja Balai KIPM Ambon Tahun 2021	26
Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Utama 1	30
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama 2	31
Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Utama 3	32
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Utama 4	33
Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Utama 5	33
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Utama 6	34
Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Utama 7	35
Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Utama 8	36
Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Utama 9	36
Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja Utama 10	37
Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Utama 11	38
Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Utama 12	38
Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Utama 13	39
Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Utama 14	39
Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Utama 15	40
Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja Utama 16	40
Tabel 19. Penyerapan Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2021	41
Tabel 20. Penyerapan Anggaran Per Jenis Kegiatan Tahun 2021	41

DAFTAR LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Ambon Tahun 2021	36
Data Dukung IKU 1	39
Data Dukung IKU 2	40
Data Dukung IKU 3	41
Data Dukung IKU 5	43
Data Dukung IKU 6	49
Data Dukung IKU 7	50
Data Dukung IKU 10	51
Data Dukung IKU 11	52
Data Dukung IKU 12	53
Data Dukung IKU 13	54
Data Dukung IKU 14	55
Data Dukung IKU 15	56
Data Dukung IKU 16	57

1. PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Organisasi

Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas merupakan salah satu agenda pembangunan dalam RPJMN 2020-2024. Peningkatan inovasi dan kualitas Investasi merupakan modal utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, berkelanjutan dan mensejahterakan secara adil dan merata. Pembangunan ekonomi akan dipacu untuk tumbuh lebih tinggi, inklusif dan berdaya saing melalui: 1) Pengelolaan sumber daya ekonomi yang mencakup pemenuhan pangan dan pertanian serta pengelolaan kelautan, sumber daya air, sumber daya energi, serta kehutanan; dan 2) Akselerasi peningkatan nilai tambah agrofisery industry, kemaritiman, energi, industri, pariwisata, serta ekonomi kreatif dan digital.

Berdasarkan Rencana Pembangunan jangka Menengah (RPJMN) dan arahan-arahan Presiden, sasaran pembangunan kelautan dan perikanan selain menitikberatkan pembangunan pada pengarustamaan tujuan pembangunan berkelanjutan, sosial budaya, gender dan transformasi digital, maka tujuan pembangunan kelautan dan perikanan adalah peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat, peningkatan penyerapan lapangan pekerjaan, peningkatan nilai tambah dan daya saing, serta konsumsi ikan masyarakat, untuk memperkuat struktur ekonomi nasional yang kokoh dan maju. Presiden juga memberikan 2 (dua) arahan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan untuk (1) membangun komunikasi dengan stakeholders kelautan dan perikanan diantaranya kepada nelayan, pembudidaya ikan, petambak garam, pengolah hasil perikanan kelautan, dan pengusaha bidang kelautan dan perikanan, dan (2) memperkuat dan mengoptimalkan program perikanan budidaya.

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020-2024, arah kebijakan dan strategi pembangunan Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) difokuskan untuk mendukung peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan untuk pertumbuhan ekonomi nasional, mengoptimalkan produksi perikanan budidaya, mendukung industrialisasi perikanan yang bernilai tambah dan berdaya saing, serta mendukung strategi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam menjaga kelestarian sumber daya dan keanekaragaman hayati perikanan untuk keberlanjutan.

Sasaran yang hendak dicapai dari arah kebijakan dan strategi tersebut adalah meningkatnya ketersediaan, akses, dan kualitas konsumsi pangan, dan peningkatan pengelolaan kelautan dan perikanan khususnya pada peningkatan produksi perikanan budidaya, maka keterkaitan mendasar peran Balai karantina Ikan, pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Ambon dalam mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah kemampuan untuk memberikan jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan produk perikanan sesuai dengan standar nasional dan internasional serta kemampuannya

dalam memitigasi gangguan terhadap produktivitas pengelolaan perikanan dari risiko ancaman serangan Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK).

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan hasil Perikanan Ambon adalah salah satu unit pelaksana teknis yang merupakan perpanjangan tangan tangan dari Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM). Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 54 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan tugas dan fungsi yang diemban oleh Balai KIPM Ambon yaitu Unit Pelaksana Teknis yang melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, penerapan sistem manajemen mutu, dan pengawasan keamanan hayati ikan.

Dalam rangka mewujudkan *good governance* sebagaimana telah ditetapkan dengan Ketetapan Majelis Permusyawaratan rakyat No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme serta sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara review atas Laporan Kinerja Intansi Pemerintah, yang mana mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk menyusun pelaporan kinerja.

Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja terkait dengan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan serta keamanan hayati ikan dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan hasil Perikanan Ambon, maka disusun Pelaporan kinerja Balai KIPM Ambon.

TUJUAN

Pelaporan Kinerja Tahun 2021 ini di susun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan hasil Perikanan Ambon di tahun 2021 dan juga sebagai bahan informasi kepada pihak pihak terkait tentang kinerja Balai KIPM Ambon yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan kinerja di masa mendatang.

1.1

KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI BALAI KIPM AMBON

Sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: 54/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, Pasal 3 menyebutkan bahwa Unit Pelaksana Teknis pelayanan operasional karantina ikan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, penerapan sistem manajemen mutu, dan pengawasan keamanan hayati ikan.

Balai KIPM Ambon mengemban tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan ke/di luar Wilayah Negara Republik Indonesia, serta penerapan sistem manajemen mutu. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Balai KIPM Ambon menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya HPIK dari Luar Negeri dan dari suatu area ke area lain dalam Negeri atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
- b. Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya Hama Penyakit Ikan tertentu dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan Negara tujuan;
- c. Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa Hama dan Penyakit Ikan Karantina/Hama dan Penyakit Ikan tertentu, jenis ikan dilindungi, dilarang, dibatasi, dan invasif, serta benda lain;
- d. pelaksanaan pengujian terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan tertentu, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
- e. pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan, dan sertifikasi keamanan hayati (biosecurity);
- f. pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan laboratorium dan instalasi;
- g. pelaksanaan pembuatan koleksi media pembawa, Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan/atau Hama dan Penyakit Ikan tertentu;
- h. pelaksanaan pemantauan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
- i. pelaksanaan pengawasan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan;

- j. pelaksanaan surveilans terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan;
- k. pelaksanaan inspeksi, verifikasi, surveilans, audit, dan pengambilan contoh ikan dan hasil perikanan di Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
- l. penerapan sistem manajemen mutu pelayanan operasional dan laboratorium;
- m. penindakan pelanggaran perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
- n. pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan;
- o. Pengelolaan urusan keuangan, rumah tangga, dan tata usaha.

Struktur organisasi Balai KIPM Ambon sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 54/PERMEN-KP/2017 terdiri dari:



1. Kepala

Balai KIPM Ambon merupakan unit pelaksana teknis Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan dipimpin oleh seorang kepala. Kepala Balai KIPM Ambon adalah jabatan struktural Eselon IIIa yang membawahi 3 Jabatan Struktural eselon IVa dan 1 (satu) kelompok Jabatan Fungsional, Namun dengan adanya perubahan

struktur maka Unit Pelaksana Teknis Balai KIPM Ambon maka jabatan struktural untuk masing-masing seksi berubah menjadi jabatan fungsional, yaitu sub koordinator.

Kepala UPT bertanggung jawab dalam memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan. Disamping tanggung jawab tersebut, Kepala UPT melaksanakan hubungan tata kerja, antara lain:

- Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan satuan organisasi lingkungan Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan maupun dengan instansi lain di luar Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- Mengawasi pelaksanaan tugas bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menerima dan mengolah laporan dari bawahan untuk dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut sekaligus sebagai dasar memberikan petunjuk kepada bawahan.
- Mengadakan rapat secara berkala dalam rangka evaluasi dan pemberian bimbingan kepada bawahannya.

2. Sub koordinator bagian Tata Usaha

Sub koordinator bagian Tata Usaha pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Ambon mempunyai tugas dalam hal pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

3. Sub Koordinator Bagian Tata Pelayanan

Sub koordinator bagian tata pelayanan mempunyai tugas melakukan pencegahan masuk, tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina, dan keluarnya Hama dan Penyakit Ikan tertentu yang dipersyaratkan negara tujuan melalui tindakan karantina, pengujian terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan tertentu, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan, sertifikasi kesehatan ikan, sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan, dan sertifikasi keamanan hayati (biosecurity), pengelolaan dan pelayanan laboratorium dan instalasi, serta pembuatan koleksi media pembawa, Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan/atau Hama dan Penyakit Ikan tertentu.

4. Sub Koordinator Bagian Pengawasan, Pengendalian dan Informasi

Sub koordinator bagian pengawasan, pengendalian, dan informasi mempunyai tugas melakukan pemantauan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan, pengawasan dan surveilans terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan, inspeksi, verifikasi, surveilans,

audit, dan pengambilan contoh ikan dan hasil perikanan di Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu, penerapan sistem manajemen mutu pelayanan operasional dan laboratorium, penindakan pelanggaran, pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan.

5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan fungsional sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari jabatan fungsional Pengendali Hama dan Penyakit Ikan, serta jabatan fungsional lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok jabatan fungsional dikoordinasikan oleh seorang Koordinator jabatan fungsional yang kompeten dan ditunjuk oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan serta ditetapkan oleh Kepala Pusat Karantina Ikan.

Kelompok jabatan fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan satuan organisasi lingkungan Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan maupun dengan instansi lain di luar Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Masing-masing kelompok jabatan fungsional wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing atau koordinator serta menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya. Dalam penyampaian laporan kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan-satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

1.2

SISTEMATIKA DAN PENYAJIAN

Sistematika dan isi Laporan Kinerja Balai KIPM Ambon merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif: bagian ini menjelaskan gambaran secara ringkas tentang tujuan, sasaran dan capaian kinerja selama Tahun 2021.
2. BAB I. Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas pokok fungsi dan struktur organisasi Balai KIPM Ambon.
3. BAB II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan muatan rencana Strategis Pembangunan Balai KIPM Ambon 2020-2024 dan Rencana Kinerja Tahunan Balai KIPM Ambon Tahun 2021.

4. BAB III. Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian kinerja berdasarkan penetapan kinerja sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2021.
5. BAB IV. Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari laporan kinerja dan menguraikan keberhasilan dan kekurangan kinerja yang telah dilaksanakan berdasarkan kontrak kerja dan kegiatan anggaran Tahun 2021, disamping menyampaikan saran yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.
6. Lampiran-lampiran, memuat data pendukung dalam bentuk tabel-tabel yang menjelaskan antara lain Bagan Organisasi Balai KIPM Ambon, Rencana Strategis 2020-2024, serta Penetapan Kinerja Balai KIPM Ambon.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

2.1

RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Balai KIPM Ambon telah menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) yang berorientasi pada hasil yang ingin di capai selama kurun waktu 4 (empat) Tahun yaitu 2020-2024 dengan selalu memperhitungkan perubahan lingkungan. Rencana strategis ini memberikan arah dan sasaran yang jelas dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan system jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan.

Balai KIPM Ambon sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) BKIPM mempunyai tanggung jawab dalam mendukung mewujudkan Visi dan Misi Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan hasil Perikanan serta sesuai dengan tugas, fungsi dan peran Balai KIPM Ambon dalam mendukung pembangunan karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan hasil Perikanan, maka visi dan misi yang di emban Balai KIPM Ambon 2020-2024 adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”

Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017, sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang yang dimandatkan, maka BKIPM Ambon menjalankan 3 (tiga) dari 4 (empat) Misi KKP dalam Renstra 2020-2024, yaitu:

1. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
2. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
3. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Tujuan Strategis

Dalam Rencana Strategis Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil perikanan 2020-2024, telah ditetapkan 4 (empat) tujuan yang mengacu pada pembangunan Kementerian Kelautan dan Perikanan. BKIPM Ambon bertanggung-jawab pada pencapaian 4 (empat) tujuan Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu:

1. Meningkatkan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan dengan mendukung pengelolaan kelautan dan perikanan yang optimal melalui penjaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan sebagai upaya tindakan perlindungan terhadap kesehatan manusia, ikan dan lingkungan,
2. Meningkatkan nilai tambah dengan mendukung berkembangnya industri perikanan hulu-hilir melalui standardisasi dan layanan sertifikasi dalam rangka peningkatan daya saing dan meningkatnya kinerja ekspor produk perikanan,
3. Meningkatkan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang integrative, serta
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Ambon.

Sasaran Strategis

Dengan mengacu visi, misi dan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan 2020-2024, maka sasaran strategis dan kondisi outcome/impact yang diinginkan dicapai BKIPM Ambon dari program yang dilaksanakan yaitu:

1. Industrialisasi Kelautan dan Perikanan yang berdaya saing

Dalam rangka mewujudkan industrialisasi kelautan dan perikanan yang berdaya saing maka Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil perikanan Ambon (BKIPM Ambon) diharapkan dapat mewujudkan Persentase ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat ekspor lingkup Balai KIPM Ambon sebesar 99% pada tahun 2024, melalui penerapan standar dan sertifikasi kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan.

Selain itu Balai KIPM Ambon diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk perikanan Maluku dengan melakukan inovasi seperti percepatan layanan sertifikasi kesehatan ikan, HACCP, Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB) serta mengupayakan terwujudnya direct call ekspor komoditi perikanan dari Ambon ke beberapa negara tujuan ekspor yang potensial.

2. Sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan

Guna mewujudkan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan yang integratif maka BKIPM Ambon melaksanakan kegiatan pengawasan lalu lintas ikan dan produk perikanan ekspor, antar area, dan impor, serta pengawasan jenis ikan invasiv dan lartas di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran serta di daerah perbatasan dengan memperkuat fungsi Koordinasi, Komunikasi dan Kerjasama dengan instansi terkait.

Beberapa indikator kinerja yang diemban BKIPM Ambon dalam rangka pencapaian sasaran strategis pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan yang integratif adalah sebagai berikut:

- 1) Persentase Penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona lingkup Balai KIPM Ambon dengan target capaian pada tahun 2024 sebesar 95%.

- 2) Persentase ikan dan hasil perikanan impor memenuhi persyaratan mutu dan bebas penyakit lingkup Balai KIPM Ambon dengan target capaian pada tahun 2024 sebesar 90%.
 - 3) Persentase pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan di batasi lingkup Balai KIPM Ambon dengan target capaian pada tahun 2024 sebesar 90%.
 - 4) Jumlah sertifikat Instalasi Karantina Ikan (IKI)/Cara karantina Ikan yang Baik (CKIB) yang akan dicapai pada tahun 2024 sebesar 15 sertifikat.
 - 5) Jumlah lokasi monitoring dan surveilen penjaminan mutu perikanan domestik yang akan dicapai pada tahun 2024 sebanyak 5 (lima) lokasi.
 - 6) Unit Pengolahan Ikan (UPI) yang menerapkan sistem traceability ditargetkan dapat mencapai 20 Unit Pengolahan Ikan (UPI) pada tahun 2024.
 - 7) Ruang lingkup produk yang dijamin melalui PMMT/HACCP ditargetkan dapat mencapai 60 sertifikat pada tahun 2024.
 - 8) Jumlah Unit Pengolahan Ikan (UPI) yang memenuhi persyaratan ekspor ditargetkan dapat mencapai 30 UPI pada tahun 2024.
 - 9) Lokasi sebaran jenis ikan dilarang dan/ atau bersifat invasif yang diidentifikasi ditargetkan dapat mencapai 5 (lima) lokasi pada tahun 2024.
 - 10) Jumlah Lokasi sebaran Penyakit Ikan Yang diidentifikasi ditargetkan dapat mencapai 12 lokasi pada tahun 2024.
 - 11) Sertifikat CPIB Suplier/Unit Pengumpul ditargetkan dapat mencapai 16 sertifikat CPIB pada tahun 2024.
 - 12) Penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan, keamanan hayati ikan dan sistem mutu yang diselesaikan ditargetkan dapat mencapai 95% pada tahun 2024.
 - 13) Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dihasilkan oleh BKIPM Ambon dari kegiatan sertifikasi kesehatan ikan dan pengujian laboratorium diharapkan dapat mencapai Rp.1.000.000.000,00 pada tahun 2024.
3. Tata kelola pemerintahan yang baik.
- Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik maka Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan menetapkan beberapa indikator kinerja yang diharapkan dapat mencapai atau melebihi target yang telah ditetapkan pada tahun 2024, Adapun indikator kinerja yang akan dicapai adalah sebagai berikut:
- 1) Indeks profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup BKIPM Ambon ditargetkan dapat mencapai 85% pada tahun 2024.
 - 2) Diperolehnya predikat WBK BKIPM Ambon melalui hasil penilaian Tim Penilai Nasional diharapkan dapat terwujud paling lambat pada tahun 2024.
 - 3) Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BKIPM Ambon diharapkan dapat mencapai nilai 87 pada tahun 2024.

- 4) Nilai rekonsiliasi kinerja BKIPM Ambon diharapkan dapat mencapai 88 pada tahun 2024.
- 5) Nilai Indikator Kinerja pelaksanaan Anggaran (IKPA) BKIPM Ambon ditargetkan dapat mencapai 97 pada tahun 2024.
- 6) Nilai kinerja anggaran BKIPM Ambon pasda tahun 2024 diharapkan dapat mencapai 98%.
- 7) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja diharapkan dapat mencapai 100% pada tahun 2024.

Arah Kebijakan Balai KIPM Ambon

A. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kelautan dan Perikanan Yang Terkait Dengan BKIPM Ambon

Sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan komparatif dan kompetitif di berbagai sektor ekonomi dan wilayah. Pembangunan nasional ini didukung oleh kekayaan sumberdaya alam, sumber daya manusia yang berkualitas, teknologi maju dan kelembagaan yang terkonsolidasi sehingga mampu menghasilkan produk yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Sebagai penerjemahan visi “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”, salah satu agenda pembangunan yang diusung oleh BKIPM Ambon adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan yang akan dipacu untuk tumbuh lebih tinggi, inklusif dan berdaya saing. Sasaran yang ingin diwujudkan adalah:

1. Meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan; dan
2. Meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, investasi, ekspor dan daya saing perekonomian.

Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan adalah peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan, dan peningkatan pengelolaan kemaritiman, perikanan, dan kelautan. Pembangunan dengan arah kebijakan tersebut di atas dilaksanakan dengan strategi pembangunan meningkatkan penjaminan kualitas produksi perikanan dan konsumsi pangan produk perikanan yang memenuhi persyaratan standar kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan. Implementasi arah kebijakan dan strategi dimaksud akan dilaksanakan melalui kegiatan prioritas, yaitu:

1. kegiatan tindakan karantina dan sertifikasi kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan antar area di tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan;
2. pemantauan kesegaran ikan di sentra-sentra produksi dan pemasaran produk perikanan;
3. pemantauan daerah sebar hama dan penyakit ikan karantina dan ikan asing invasif di seluruh wilayah Maluku;
4. mitigasi resiko bila terjadi wabah akibat gangguan penyakit ikan karantina pada sentra-sentra produksi perikanan yang terdapat di Provinsi Maluku.

Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, investasi, ekspor dan daya saing perekonomian melalui penguatan kewirausahaan/UMKM/usaha mikro/koperasi, peningkatan lapangan kerja, dan investasi di sektor riil dan industrialisasi; dan peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan tingkat komponen dalam negeri adalah pencegahan dan penyebaran penyakit ikan karantina antar zona; meningkatkan fasilitasi pelayanan sertifikasi dan pengawasan (*official control*). Pembangunan dengan arah kebijakan tersebut dilaksanakan dengan strategi pembangunan sebagai berikut: penguatan produk perikanan agar memenuhi persyaratan ekspor; meningkatkan percepatan layanan sertifikasi produk perikanan ekspor, impor dan antar area di dalam negeri; meningkatkan inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis digital.

Implementasi arah kebijakan dan strategi dimaksud akan dilaksanakan melalui kegiatan prioritas, yaitu:

1. kegiatan tindakan karantina ikan;
2. kegiatan operasional pemeriksaan dan pengujian terhadap komoditas wajib periksa karantina ikan, keamanan hayati ikan, termasuk komoditas perikanan yang masuk katagori larangan dan terbatas, dan ikan asing invasive;
3. kegiatan analisis dan kajian terhadap operasional pengendalian hama dan penyakit ikan karantina, mutu dan keamanan hasil perikanan;
4. kegiatan pemantauan dan surveilans hama dan penyakit ikan karantina;
5. kegiatan pemantauan sebaran jenis ikan invasive;
6. kegiatan inspeksi dan surveillance sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan;
7. kegiatan penanganan kasus mutu ekspor produk perikanan;
8. meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pengawasan karantina di pintu pemasukan dan pengeluaran;
9. meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana laboratorium pengujian;
10. meningkatkan kompetensi laboran dan penambahan ruang lingkup pengujian laboratorium;
11. meningkatkan kualitas kegiatan penanganan kasus pelanggaran peraturan perundang-undangan;

12. meningkatkan kompetensi sumber daya manusia aparatur BKIPM Ambon termasuk penyidik pegawai negeri sipil (PPNS);
13. meningkatkan kualitas data dan informasi lalu lintas ikan ekspor, impor, dan antar area di dalam negeri;
14. menambah dan meningkatkan standar sistem manajemen mutu/SNI-ISO/IEC dan kepatuhan terhadap standar (compliance);
15. menyelenggarakan kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis terkait kekarantinan ikan dan pengendalian mutu hasil perikanan;
16. berperan aktif dalam jejaring laboratorium pengujian penyakit ikan dan mutu keamanan hasil perikanan;

Disamping dua agenda pembangunan di atas, arah kebijakan pembangunan yang terkait dengan BKIPM Ambon adalah dalam rangka mencapai sasaran penguatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang terintegratif. Pembangunan dengan arah kebijakan tersebut di atas dilaksanakan dengan strategi meningkatkan kepatuhan entitas pelaku usaha terhadap peraturan dan perundang-undangan karantina dan perikanan.

Implementasi arah kebijakan dan strategi dimaksud akan dilaksanakan melalui kegiatan prioritas yaitu:

1. kegiatan pengawasan lalu lintas ikan ekspor, impor dan antar area di dalam negeri di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran;
2. kegiatan pengawasan keamanan hayati ikan;
3. kegiatan pengawasan kepatuhan entitas pelaku usaha atau pengguna jasa BKIPM Ambon;
4. pengembangan dan penyempurnaan sistem dan prosedur berbasis elektronik;
5. kegiatan tindak lanjut temuan atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina ikan dan perikanan;
6. kegiatan pengumpulan bahan keterangan (pulbaket) dan penyidikan tindak pidana di bidang karantina ikan dan perikanan;
7. sinergi pengawasan dengan unsur CIQS di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran;
8. pelepasliaran ke lingkungan dan habitat alamiah terhadap ikan yang diselamatkan dari kegiatan penyelundupan;
9. optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Implementasi arah kebijakan dan strategi dimaksud akan dilaksanakan melalui kegiatan prioritas yaitu:

1. meningkatkan profesionalisme ASN;
2. meningkatkan sistem pengawasan internal BKIPM Ambon;
3. meningkatkan indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) BKIPM Ambon;
4. meningkatkan kualitas laporan Keuangan BKIPM Ambon, serta
5. meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja (SAKIP BKIPM Ambon).

Dalam kaitan dengan arahan Menteri Kelautan dan Perikanan kepada BKIPM Ambon dalam rangka mendukung perbaikan komunikasi, perlindungan dan pemberdayaan serta peningkatan pendapatan pelaku utama dan stakeholders kelautan dan perikanan. Arahan tersebut dilaksanakan dengan strategi meningkatkan komunikasi, koordinasi dan kerjasama dengan stakeholders-BKIPM Ambon. Implementasi dilaksanakan melalui kegiatan prioritas membangun forum komunikasi, koordinasi dan kerjasama dengan pelaku usaha, pengguna jasa dan instansi terkait, dan sinergi dalam penyelenggaraan bulan mutu karantina ikan dengan tujuan membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya fungsi karantina dan keamanan hayati ikan serta pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan.

B. Arah Kebijakan BKIPM Ambon

Dengan berbagai kebijakan, komitmen perjanjian kerjasama (MoU/MRA) dan ketentuan perjanjian bilateral, regional dan multilateral dalam perdagangan internasional, serta ditetapkannya Undang-undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan telah memperluas cakupan fungsi BKIPM Ambon dalam penyelenggaraan perkarantinaan ikan, keamanan hayati ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan saat ini.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2019, tujuan penyelenggaraan perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan adalah:

1. mencegah masuknya hama dan penyakit ikan karantina dari luar negeri ke dalam wilayah negara Republik Indonesia;
2. mencegah tersebarnya hama dan penyakit ikan karantina dari suatu area ke area lain di dalam wilayah negara Republik Indonesia;
3. mencegah keluarnya hama dan penyakit ikan dari wilayah negara kesatuan Republik Indonesia;
4. mencegah masuk atau keluarnya pangan dan pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan dan mutu;
5. mencegah masuk dan tersebarnya agensia hayati jenis asing invasif, dan produk rekayasa genetik (PRG) yang berpotensi mengganggu kesehatan manusia, ikan, dan kelestarian lingkungan;
6. mencegah keluar atau masuknya tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka serta sumber daya genetik (SDG) dari wilayah Negara Kesatuan atau antar area di dalam wilayah negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Titik berat tugas, fungsi dan wewenang yang dimandatkan Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah untuk mendukung meningkatnya kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan dalam pertumbuhan ekonomi nasional, mendukung industrialisasi perikanan yang bernilai tambah dan daya saing guna meningkatkan kinerja ekspor perikanan, serta mendukung pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang integratif.

Arah kebijakan dan strategi BKIPM Ambon tahun 2020-2024 untuk mewujudkan 6 (enam) tujuan dan dukungannya terhadap mandat yang diberikan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam pencapaian arah kebijakan dan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan, maka strategi BKIPM adalah sebagai berikut:

1. Strategi untuk mewujudkan peningkatan kontribusi ekonomi kelautan dan perikanan untuk pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan dan peningkatan pengelolaan produksi perikanan tangkap maupun budidaya adalah dengan memberikan jaminan kesehatan, kualitas, dan keamanan hasil perikanan sesuai dengan standar dan regulasi nasional.
2. Strategi untuk mewujudkan pertumbuhan industri perikanan yang bernilai tambah dan berdaya saing guna mendukung peningkatan kinerja ekspor produk perikanan adalah dengan memberi layanan sertifikasi yang memenuhi persyaratan ekspor sesuai dengan standar kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan dan regulasi internasional. Selain itu BKIPM Ambon juga melakukan peningkatan kualitas layanan sertifikasi melalui layanan berbasis digital dan penyediaan full service 1 x 24 jam setiap hari kepada pengguna jasa. BKIPM Ambon juga melakukan inovasi dengan berkolaborasi dengan instansi terkait ataupun pihak-pihak terkait untuk mewujudkan direct call ekspor komoditi perikanan dari Maluku ke beberapa Negara tujuan ekspor, seperti yang telah dilakukan pada tahun 2019 yang mana BKIPM Ambon dan BEA Cukai Ambon telah berhasil mewujudkan direct call ekspor komoditi perikanan dari bandara samratulangi Ambon ke narita Jepang. Direct call ekspor merupakan salah satu instrumen sebagai upaya meningkatkan daya saing, volume dan nilai ekspor komoditi perikanan Maluku karena dengan direct call ini maka efisiensi waktu dan biaya dapat dilakukan.
3. Strategi untuk mewujudkan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang integratif adalah modernisasi sistem perkarantina ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan serta meningkatkan pengawasan lalu lintas ikan dan produk perikanan ekspor, impor dan antar area di dalam negeri, dan pengawasan keamanan hayati ikan, termasuk ikan yang dilindungi, dilarang dan/atau dibatasi dan ikan asing yang bersifat invasif di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran melalui meningkatkan kepatuhan entitas pelaku usaha dan pengguna jasa karantina, pembinaan, dan penindakan atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina ikan dan perikanan.
4. Strategi yang dilaksanakan dalam upaya melindungi sumber daya hayati ikan untuk berkelanjutan adalah meningkatkan efektifitas tindakan karantina dalam rangka mencegah masuk dan menyebarnya hama dan penyakit ikan karantina dari luar negeri ke dalam wilayah Provinsi Maluku, maupun antar area di dalam wilayah NKRI.
5. Strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka mendukung peningkatan arus barang dalam mendukung sistem logistik ikan nasional (SLIN) adalah memperlancar arus lalu

lintas produk perikanan ekspor yang secara signifikan menurunkan dwelling time pada proses importasi produk perikanan dan ekspor melalui penerapan INSW dan pengembangan join inspection dengan Kantor pelayanan Bea Cukai Ambon dan Bitung. Selain itu untuk memperlancar arus barang juga dilakukan upaya bersama instansi terkait dalam mewujudkan direct call ekspor komoditi perikanan dari Ambon ke Negara-negara tujuan ekspor yang potensial.

6. Strategi yang dilaksanakan dalam rangka memberikan jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan adalah peningkatan kualitas layanan inspeksi dan sertifikasi, sarana dan prasarana, alat dan metode pengujian, serta informasi publik.
7. Strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan validitas metode pengujian hama dan penyakit ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan adalah meningkatkan kompetensi laboran dan menambah ruang lingkup pengujian laboratorium.
8. Strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas data dan informasi lalu lintas ikan dan produk perikanan ekspor, impor dan antar area di dalam negeri adalah penyediaan sarana dan prasarana IT dan peningkatan kompetensi SDM aparatur analisis data.
9. Strategi yang dilaksanakan dalam rangka mengoptimalkan penerimaan negara berupa PNBP-BKIPM Ambon adalah optimalisasi sistem pengawasan PNBP berbasis digital.

2.2

RENCANA KINERJA 2021

Rencana kinerja Tahun 2021, yang disusun dengan pendekatan balance scorecard, merupakan penjabaran lebih lanjut Rencana Strategis Balai KIPM Ambon 2020-2024 yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Pada tingkat Balai KIPM Ambon diimplementasikan dalam penetapan target kinerja Tahun 2021 dan peta strategi (*strategy map*) Balai KIPM Ambon Tahun 2020. Selanjutnya secara berjenjang target kinerja Balai KIPM Ambon tersebut diturunkan (*cascading process*) ke sub koordinator sampai dengan tingkat individu.

Target kinerja Balai KIPM Ambon tahun 2021 yang berisi sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya, serta peta strategi Balai KIPM Ambon Tahun 2021 telah dirinci ke dalam masing-masing perspektif sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Balai KIPM Ambon Tahun 2021

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Industrialisasi kelautan dan perikanan berdaya saing	1	Persentase ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan mutu dan kesehatan ikan Lingkup UPT Balai KIPM Ambon	98 %
		2	Persentase pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan di batasi Lingkup UPT Balai KIPM Ambon	90 %
2	Sumberdaya Kelautan yang berkelanjutan	3	Sertifikasi instalasi karantina ikan pada Unit Usaha Perikanan (UUP) yang memenuhi standard dan menerapkan biosecurity pada lingkup UPT Balai KIPM Ambon	3 IKI
		4	Lokasi Wilayah RI yang dijamin Mutu Hasil Perikanan Lingkup UPT Balai KIPM Ambon	20 Lokasi
		5	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability (UPI) lingkup UPT Balai KIPM Ambon	4 UPI
		6	Ruang lingkup Produk yang dijamin melalui sertifikasi (PMMT/HACCP) lingkup UPT Balai KIPM Ambon	20 Ruang Lingkup
		7	Jumlah UPI yang memenuhi persyaratan ekspor	7 UPI
		8	Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi di UPT Balai KIPM	8 Ruang Lingkup

		Ambon		
		9	Penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan, keamanan hayati ikan dan sistem mutu yang diselesaikan lingkup UPT Balai KIPM Ambon	85 %
		10	Tingkat keberhasilan pengawasan di exit/entry point perbatasan lingkup UPT Balai KIPM Ambon	68 %
3	Tatakelola pemerintahan yang baik di BKIPM	11	Indeks Profesionalisme ASN di Balai KIPM Ambon	73 %
		12	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Balai KIPM Ambon	87 %
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Balai KIPM Ambon	85 %
		14	Nilai IKPA di Balai KIPM Ambon	89 %
		15	Nilai Kinerja Anggaran di Balai KIPM Ambon	86 %
		16	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di Balai KIPM Ambon	65 %

4. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja adalah tahap pengukuran pencapaian indikator dan analisis hasil capaian indikator. Pengukuran pencapaian indikator kinerja layaknya dilakukan melalui identifikasi peran dan tanggung jawab setiap tingkat manajemen dalam organisasi untuk kemudian dianalisis upaya pencapaian target kinerja unit kerja yang bersangkutan dibandingkan dengan indikator yang telah disepakati sebelumnya.

Berikut ini disampaikan ringkasan capaian indikator kinerja Balai KIPM Ambon tahun 2021, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 2. Capaian Kinerja Balai KIPM Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TRIWULAN IV			
			TARGET	REALISASI	%	
STRATEGIS PERSPECTIVE						
1	Industrialisasi KP yang Berdaya Saing	1	Presentase ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi persyaratan mutu dan kesehatan ikan di Balai KIPM Ambon (%)	98	99,66	101,69%
COSTUMER PERSPECTIVE						
2	Pengawasan Sumber daya Kelautan dan Perikanan yang Integratif	2	Presentase pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi lingkup UPT Balai KIPM Ambon (5)	90	100	111,1%
		3	Sertifikasi Instalasi Ikan pada Unit Usaha Perikanan (UUPI) yang memenuhi standar dan menerapkan biosecurity pada lingkup UPT Balai KIPM Ambon	3	6	120%*
		4	Lokasi Wilayah RI yang dijamin Mutu Hasil Perikanan Lingkup UPT Balai KIPM Ambon	20	20	100%
		5	Unit Penanganan dan/atau	4	4	100%

			Pengolahan Ikan yang menerapkan Sistem Traceability (UPI) di Balai KIPM Ambon			
		6	Ruang lingkup produk yang dijamin melalui sertifikasi (PMMT/HACCP) (Rekomendasi) di Balai KIPM Ambon	20	35	120%*
		7	Jumlah UPI yang memenuhi persyaratan ekspor di Balai KIPM Ambon (UPI)	7	13	120%*
		8	Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi di Balai KIPM Ambon (Parameter Uji)	8	8	100%
		9	Penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan, keamanan hayati ikan dan sistem mutu yang diselesaikan di Balai KIPM Ambon (%)	85	100	117.65%
		10	Tingkat keberhasilan pengawasan di exit/entry point perbatasan di Balai KIPM Ambon (%)	68	74,14	109.7%
3	Tatakelola pemerintahan yang baik di BKIPM	11	Indeks profesionalisme ASN di Balai KIPM Ambon (nilai)	73	81.96	112.27%
		12	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Balai KIPM Ambon (nilai)	87	87.40	100.05%
		13	Nilai rekonsiliasi kinerja Balai KIPM Ambon (nilai)	85	90.07	105.96%
		14	Nilai IKPA di Balai KIPM Ambon (nilai)	89	94.53	106.6%
		15	Nilai kinerja anggaran di Balai KIPM Ambon (nilai)	86	98.86	114.3%
		16	Presentase rekomendasi hasil pengawasan yang	65	100	120%*

			dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di Balai KIPM Ambon (%)			
--	--	--	--	--	--	--

3.2

ANALISIS DAN EVALUASI

STAKEHOLDER PERSPECTIVE

Capaian kinerja Balai Karantina Ikan Ambon pada Stakeholder Perspective berasal dari satu sasaran strategis, yakni terwujudnya kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.

Sasaran Strategi 1. Industrialisasi KP yang Berdaya Saing

Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan menjadi tolok ukur dari dampak keberhasilan program dan kegiatan BKIPM. Indikator kinerja yang ditetapkan sebagai Unit Usaha Perikanan yang memenuhi persyaratan ekspor.

IKU 1

Presentase Ekspor Ikan Dan Hasil Perikanan Memenuhi Persyaratan Mutu Dan Kesehatan Ikan Lingkup UPT Balai KIPM Ambon

Peningkatan volume dan nilai ekspor komoditi perikanan dapat dilakukan dengan meningkatkan kepercayaan negara tujuan ekspor terhadap mutu dan kesehatan produk perikanan yang diekspor. Sejalan dengan hal tersebut maka BKIPM menerapkan sistim jaminan kesehatan ikan dan sistim jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan untuk mencegah penyebaran hama dan penyakit ikan karantina serta penurunan mutu yang dapat berakibat pada penolakan produk ekspor komoditi perikanan Indonesia pada Unit Pengolahan Ikan (UPI) dan Instalasi Karantina Ikan (IKI). Dalam penerapannya, Balai KIPM Ambon secara periodik melakukan surveilliance pada unit pengolahan ikan dan instalasi karantina ikan untuk menilai konsistensi UPI dan IKI dalam penerapan sistem jaminan tersebut. Sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan melalui penerapan HACCP serta sistem jaminan kesehatan ikan melalui penerapan CKIB merupakan intrument penting dalam rangka percepatan layanan sertifikasi kesehatan ikan.

Presentasi Ikan dan Hasil Perikanan Memenuhi Syarat Ekspor menjadi salah satu indikator kinerja utama Balai KIPM Ambon dengan target 98%. Tahun 2021 Balai KIPM Ambon menerbitkan 600 health certificate yang tersebar ke delapan negara tujuan ekspor, dari sejumlah health certificate tersebut terdapat 2 (dua) health certificate yang mendapat penolakan dari negara tujuan ekspor dengan demikian target IKU sebesar 98%

terrealisasi 99,66%, dengan demikian capaiannya adalah sebesar 101,69%. Jika dibandingkan dengan pencapaian Badan KIPM sebesar 99,35% maka dapat disimpulkan untuk IKU 1 BKIPM Ambon masih berada diatas rerata. Keberhasilan ini didukung oleh kinerja penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan melalui surveilan, konsistensi penerapan GMP, SSOP, dan HACCP melalui *in-process inspection* di Unit Pengolahan Ikan dan pengujian, kinerja laboratorium pengujian penyakit ikan dan mutu produk perikanan Balai KIPM Ambon dalam melakukan pengujian kimia, mikrobiologi dan organoleptik dan peningkatan kompetensi pejabat fungsional PHPI (Pengendali Hama dan Penyakit Ikan), Inspektur Karantina dan Inspektur Mutu.

Adapun Jumlah Sertifikat Ekspor yang diterbitkan per Triwulan adalah sebagai berikut :

1. Periode I sebanyak 134 HC, tertolak 2 HC dengan negara tujuan China Adapun alasan penolakan dikarenakan teridentifikasi virus covid-19 pada kemasan.
2. Periode II sebanyak 221 Health Certificate;
3. Periode III sebanyak 80 Health Certificate;
4. Periode IV Sebanyak 165 Health Certificated.

Untuk data IKU 1 yang dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Capaian IKU 1 pada Tahun 2021.

SP.1									
Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan Meningkat									
IK.1									
Presentase ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi persyaratan mutu dan kesehatan ikan lingkup UPT Balai KIPM Ambon									
Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi Tahun 2021						Renstra Tahun 2020-2024	
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi Akhir	(%) Realisasi	Target	(%) Realisasi
98	98	98	98	98	100	99,66	101,69 %	98	101.69 %

CUSTOMER PERSPECTIVE

Capaian kinerja Balai KIPM Ambon pada Customer Perspective berasal dari sasaran strategis terwujudnya efektifitas pencegahan penyebaran HPIK.

Sasaran Strategis 2. Sumberdaya Kelautan yang berkelanjutan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran terwujudnya sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, dengan capaian kinerja sebagai berikut.

IKU 2

Persentase pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi pengeluarannya lingkup UPT Balai KIPM Ambon

Presentasi pencegahan Impor, Ekspor, Antar Area Jenis Ikan Dilarang, Dilindungi dan dibatasi Lingkup Balai KIPM Ambon adalah salah satu indikator kinerja utama Balai KIPM Ambon. Indikator ini merupakan salah satu instrumen untuk mengukur tingkat kepatuhan petugas dan pelaku usaha dalam pelaksanaan kegiatan lalulintas pemasukan dan pengeluaran komoditi perikanan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi yang mengacu pada peraturan perundangan serta Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan.

Tahun 2021 Balai KIPM Ambon ditargetkan dapat merealisasikan target pencegahan Impor, Ekspor, Antar Area Jenis Ikan Dilarang, Dilindungi dan dibatasi sebesar 90%. Hasil capaian sasaran strategis pengawasan Keberhasilan capaian sasaran strategis pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang integratif mempunyai IKU persentase pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi di 5 Wilayah kerja yang dimana salah satunya merupakan bagian perbatasan dan 1 UPT Pusat, tentu saja dibutuhkan banyak SDM untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi. BKIPM Ambon secara Optimal melakukan pengawasan di pintu-pintu masuk dan keluar untuk mencegah impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi pengeluarannya. dengan pengukuran nilai akhir, maka angka persentase target tahun 2021 adalah 100% dan sudah terealisasi 111,1%. Jika dibandingkan dengan nilai Badan KIPM yang mencapai 99,66%, maka Balai KIPM masih berada diatas rerata. untuk rekapan data IKU 2 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. Capaian IKU 2 pada Tahun 2021

SP.2	Sumberdaya Kelautan yang berkelanjutan								
IK.2	Persentase pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi pengeluarannya lingkup UPT Balai KIPM Ambon (%)								
Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi Tahun 2021						Renstra BKIPM 2020 - 2024	
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi Akhir	(%) Realisasi	Target	(%) Realisasi
90	90	90	90	90	100	100	111,1 %	90	111,1 %

IKU 3

Sertifikasi instalasi karantina ikan pada Unit Usaha Perikanan (UUP) yang memenuhi standar dan menerapkan biosecurity pada lingkup UPT Balai KIPM

Instalasi Karantina Ikan merupakan sarana yang dimanfaatkan sebagai tempat pembudidayaan maupun sebagai tempat penampungan/pengolahan produk perikanan. Instalasi karantina ikan juga berfungsi sebagai tempat pelaksanaan tindakan karantina ikan baik untuk kegiatan impor, ekspor maupun antar area. Penetapan instalasi karantina ikan

dilakukan setelah instalasi telah memenuhi persyaratan standar baik dari sisi kelengkapan sarana dan prasarana maupun manajemen pengelolannya.

Target pada BKIPM adalah sebanyak 550 UPI dan Terealisasi sebanyak 946 UPI yang dimana Balai KIPM Ambon ditargetkan untuk Indikator Instalasi karantina ikan milik pihak ketiga yang layak adalah sebanyak 3 (Tiga) instalasi. Sementara untuk realisasi BKIPM Ambon adalah sebanyak 6 (enam) UPI yang memenuhi standar dan menerapkan biosecurity. Adapun 6 Instalasi yang memiliki sertifikat instalasi karantina ikan adalah sebagai berikut :

1. UD. Putri Desi
2. UD. Irwin Tanralili
3. PT. Samudera Indo Sejahtera
4. PT. Air Biru Maluku
5. PT. Gerbang Lobster Nusantara
6. PT. Wahana Lestari Investama

BKIPM Ambon telah mendata beberapa Instalasi karantina ikan yang dapat diajukan untuk sertifikasi IKI, namun masih terdapat kendala seperti lokasi yang bukan milik pribadi pengguna jasa yang mengakibatkan sedikit sulit untuk membuat instalasi yang sesuai dengan kriteria IKI yang disertifikasi, namun untuk tahun kedepannya BKIPM Ambon akan terus memberikan asistensi untuk memberikan pelayanan yang baik terkait sertifikasi IKI.

Terdapat perbedaan pada aplikasi kinerjajaku dengan data tahun 2021 Balai KIPM Ambon karena terdapat realisasi sertifikasi IKI Pada triwulan IV, namun pada triwulan IV tidak terdapat target Sertifikasi IKI. Instalasi milik pihak ketiga yang telah ditetapkan dan layak di Provinsi Maluku pada Tahun 2021 ada 6 (enam) instalasi karantina ikan dan sudah terealisasi dengan capaian 200 %. Data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Capaian IKU 3 pada Tahun 2021

SP.2		Sumberdaya Kelautan yang berkelanjutan							
IK.3		Sertifikasi instalasi karantina ikan pada Unit Usaha Perikanan (UUP) yang memenuhi standar dan menerapkan biosecurity pada lingkup							
Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi Tahun 2021						Renstra BKIPM 2020 - 2024	
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi Akhir	(%) Realisasi	Target	(%) Realisasi
-	3	2	2	2	-	6	200 %	3	200 %

IKU 4 Lokasi Wilayah RI yang dijamin mutu hasil perikanan lingkup UPT Balai KIPM Ambon

Lokasi Wilayah RI yang dijamin mutu hasil perikanan lingkup UPT Balai KIPM Ambon. Balai KIPM Ambon ditargetkan dapat merealisasikan penjaminan mutu hasil perikanan di 20 Lokasi pada Tahun 2021. Sampai dengan akhir Tahun 2021, ada 20 lokasi di wilayah kerja Balai

KIPM Ambon yang telah dijamin mutu hasil perikanannya. Dengan demikian target untuk indikator tersebut dapat direalisasikan dengan pencapaian 100%. Data dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6. Capaian IKU 4 pada Tahun 2021

SP.2		Sumberdaya Kelautan yang berkelanjutan							
IK.4		Lokasi Wilayah RI yang dijamin mutu hasil perikanan lingkup UPT Balai KIPM Ambon							
Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi Tahun 2021						Renstra BKIPM 2020 - 2024	
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi Akhir	(%) Realisasi	Target	(%) Realisasi
-	20	-	-	10	10	20	100 %	-	-

IKU 5 Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability (UPI) lingkup UPT Balai KIPM Ambon

Traceability menjadi salah satu hambatan ekspor produk perikanan Indonesia khususnya ke Negara Uni Eropa. Dengan kondisi yang demikian maka mau tidak mau sistem traceability sudah harus mulai diterapkan pada Unit Pengolahan Ikan secara bertahap untuk memenuhi persyaratan negara tujuan ekspor. Balai KIPM Ambon ditargetkan dapat merealisasikan penerapan sistem traceability di 4 (empat) unit pengolahan ikan pada Tahun 2021. Sampai dengan akhir Tahun 2021, ada 4 (empat) UPI baru di wilayah kerja Balai KIPM Ambon yang telah menerapkan sistem traceability. Dengan demikian target untuk indikator tersebut dapat direalisasikan dengan pencapaian 100%. Data dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7. Capaian IKU 5 pada Tahun 2021

SP.2		Sumberdaya Kelautan yang berkelanjutan							
IK.5		Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability (UPI) lingkup UPT Balai KIPM Ambon							
Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi Tahun 2021						Renstra BKIPM 2020 - 2024	
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi Akhir	(%) Realisasi	Target	(%) Realisasi
-	4	-	4	-	-	4	100 %	4	100 %

IKU 6 Ruang Lingkup Produk Yang Dijamin Melalui Sertifikasi (PMMT/HACCP) Lingkup Balai KIPM Ambon

Dalam target Indikator Kinerja Utama 5 Ruang Lingkup Produk Yang Dijamin Melalui Sertifikasi (PMMT/HACCP) Lingkup Balai KIPM Ambon adalah 20 Ruang Lingkup, Capaian Balai KIPM Ambon Pada Tahun 2021 yang terinput pada aplikasi kinerja adalah sebanyak 24 Ruang Lingkup sesuai dengan target yang ditetapkan . Namun pada kenyataannya total

Lingkup Produk Yang Dijamin Melalui Sertifikasi (PMMT/HACCP) Lingkup Balai KIPM Ambon adalah sebanyak 35 Ruang Lingkup, hal ini menjadi koreksi untuk kedepannya dalam penginputan hasil capaian indikator kinerja utama. Komparasi antara target dan realisasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Capaian IKU 6 pada Tahun 2021

SP.2		Sumberdaya Kelautan yang berkelanjutan							
IK.6		Ruang Lingkup Produk Yang Dijamin Melalui Sertifikasi (PMMT/HACCP) Lingkup Balai KIPM Ambon							
Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi Tahun 2021						Renstra BKIPM 2020 - 2024	
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi Akhir	(%) Realisasi	Target	(%) Realisasi
-	20	7	7	12	9	35	175 %	20	175 %

Adanya penambahan ruang lingkup HACCP yang signifikan pada unit pengolahan ikan diharapkan dapat berkorelasi positif pada peningkat ekspor komoditi perikanan Maluku. Semakin bertambahnya ruang lingkup HACCP berarti semakin banyak jenis produk perikanan yang bisa diekspor dan tentunya Negara tujuan ekspor juga akan semakin bertambah.

IKU 7 Jumlah UPI yang Memenuhi Persyaratan Ekspor

Penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada Unit Pengolahan Ikan yang berada di wilayah kerja Balai KIPM Ambon menjadi suatu hal yang penting untuk menunjang kelancaran ekspor komoditi perikanan ke luar negeri dan untuk meminimalkan terjadinya penolakan dari Negara pengimpor.

Balai KIPM Ambon ditargetkan dapat memfasilitasi unit usaha perikanan dalam hal pemenuhan persyaratan dari Negara tujuan ekspor dalam hal penerapan sistim jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan melalui sertifikasi Hazard Analisis Critical Control Point (HACCP). Unit pengolahan ikan yang memenuhi persyaratan ekspor pada tahun 2021 ditargetkan dapat mencapai 7 UPI, sampai dengan tahun 2021 unit pengolahan ikan yang telah memenuhi persyaratan ekspor di wilayah kerja Balai KIPM Ambon sebanyak 13 unit usaha, jika dibandingkan dengan target maka pencapaiannya sebesar 142,85 %. Komparasi antara target dan realisasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Capaian IKU 7 Tahun 2021

SP.2		Sumberdaya Kelautan yang berkelanjutan							
IK.7		Jumlah UPI yang Memenuhi Persyaratan Ekspor di Lingkup Balai KIPM Ambon							
Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi Tahun 2021						Renstra BKIPM 2020 - 2024	
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi Akhir	(%) Realisasi	Target	(%) Realisasi
7	7	3	3	3	4	13	142,85 %	7	185,71 %

Diharapkan di tahun 2022 semakin banyak unit usaha perikanan ikan yang memenuhi persyaratan ekspor negara tujuan untuk meningkatkan produktivitas sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Maluku dan mendukung program-program strategis Kementerian Kelautan Perikanan.

IKU 8 Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup UPT Balai KIPM Ambon (Parameter Uji) lingkup UPT Balai KIPM Ambon

Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup UPT Balai KIPM Ambon (Parameter Uji) mempunyai target tahun 2021 adalah : 8 ruang lingkup, realisasi capaian iku ini sampai dengan Akhir Tahun 2021 adalah sebesar : 8 ruang lingkup.

Laboratorium Balai KIPM Ambon telah direakreditasi sistem manajemen mutu SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN (Komite Akreditasi nasional) sesuai dengan sertifikat akreditasi nomor LP-658-IDN yang ditetapkan tanggal 11 Juli 2019. Balai KIPM Ambon juga telah tersertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 untuk pelayanan publik.

Realisasi indikator ini diukur dengan menghitung jumlah sistem manajemen mutu yang telah konsisten diterapkan di laboratorium Balai KIPM Ambon melalui audit internal dan kaji ulang manajemen. Pada tahun 2021 Periode ini, Balai KIPM Ambon telah menerapkan 8 (delapan) sistem manajemen mutu atau telah tercapai 100%. Adapun 8 ruang lingkup adalah sebagai berikut,

1. Organoleptik Produk kering untuk Rumput Laut kering
2. Organoleptik Produk kering untuk Sirip hiu Kering
3. Organoleptik Produk kering untuk Teripang Kering
4. Megalocytivirus
5. Viral nerveous necrosis
6. E.coly dan coliform pada produk air dan es
7. Edwardsiella ictalury
8. Vibrio parahemoliticus

Untuk target dan realisasi IKU 8 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Capaian IKU 8 pada Tahun 2021

SP.2		Sumberdaya Kelautan yang berkelanjutan							
IK.8		Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi lingkup UPT Balai KIPM Ambon (Parameter Uji) lingkup UPT Balai KIPM Ambon							
Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi Tahun 2021						Renstra BKIPM 2020 - 2024	
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi Akhir	(%) Realisasi	Target	(%) Realisasi
8	8	8	0	0	0	8	100 %	8	100 %

IKU 9 Penanganan Kasus Pelanggaran Perkarantinaan, Keamanan Hayati Ikan dan Sistem Mutu yang diselesaikan Lingkup UPT Balai KIPM Ambon

Balai KIPM Ambon menargetkan untuk Indikator kinerja Penanganan Kasus Pelanggaran Perkarantinaan, Keamanan Hayati Ikan dan Sistem Mutu yang diselesaikan sebesar 85% kasus Terselesaikan. Sementara capaian pada Tahun 2021 sebesar 100%. Adapun komparasi antara target dan realisasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 11. Capaian IKU 9 pada Tahun 2021

SP.2		Sumberdaya Kelautan yang berkelanjutan							
IK.9		Penanganan Kasus Pelanggaran Perkarantinaan, Keamanan Hayati Ikan dan Sistem Mutu yang diselesaikan Lingkup UPT Balai KIPM Ambon							
Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi Tahun 2021						Renstra BKIPM 2020 - 2024	
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi Akhir	(%) Realisasi	Target	(%) Realisasi
85	85	95	95	85	100	100	117,6 %	85	117,6 %

IKU 10 Tingkat Keberhasilan Pengawasan di Exit/Entry Point Perbatasan Lingkup UPT Balai KIPM Ambon

Terkait Tingkat Keberhasilan Pengawasan di Exit/Entry Point Perbatasan Balai KIPM Ambon Menargetkan Sebesar 68 %, sementara capaian pada Tahun 2021 mencapai 74,17 %. Adapun komparasi antara target dan realisasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Capaian IKU 10 pada Tahun 2021

SP.2		Sumberdaya Kelautan yang berkelanjutan							
IK.10		Tingkat Keberhasilan Pengawasan di Exit/Entry Point Perbatasan Lingkup UPT Balai KIPM Ambon							
Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi Tahun 2021						Renstra BKIPM 2020 - 2024	
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi Akhir	(%) Realisasi	Target	(%) Realisasi
70	68	70	70	68	74,17	74,17	109,7 %	68	109,07 %

LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE

Capaian kinerja Balai KIPM Ambon pada Learning and Growth Perspective berasal dari empat sasaran strategis berikut terwujudnya aparatur sipil negara Balai KIPM Ambon yang kompeten, profesional dan berkepribadian, tersedianya manajemen pengetahuan Balai KIPM Ambon yang handal dan mudah diakses, terwujudnya birokrasi Balai KIPM Ambon yang

efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima, terkelolanya anggaran pembangunan Balai KIPM Ambon secara efisien dan akuntabel.

Sasaran Strategis 3. Tata Kelola Pemerintahan yang baik

IKU 11 Indeks profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Ambon

Pencapaian IKU 11 Indeks profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Ambon mempunyai target tahun 2021 adalah 73, realisasi capaian IKU 10 adalah sebesar 81,96 pada Tahun 2021. Adapun komparasi antara target dan realisasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Capaian IKU 11 pada Tahun 2021

SP.3		Tatakelola pemerintahan yang baik di BKIPM							
IK.11		Indeks profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Ambon							
Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi Tahun 2021						Renstra BKIPM 2020 - 2024	
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi Akhir	(%) Realisasi	Target	(%) Realisasi
72	73	0	57,84	0	81,96	81,96	112,27 %	73	112,27%

IKU 12 Nilai penilaian mandiri SAKIP Balai KIPM Ambon

Pencapaian IKU 12 Nilai penilaian mandiri SAKIP Balai KIPM Ambon mempunyai target tahun 2021 adalah A (87), realisasi capaian IKU 13 adalah sebesar A (87,05) pada Tahun 2021. Adapun komparasi antara target dan realisasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 14. Capaian IKU 12 pada Tahun 2021

SP.3		Tatakelola pemerintahan yang baik di BKIPM							
IK.12		Nilai penilaian mandiri SAKIP Balai KIPM Ambon							
Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi Tahun 2021						Renstra BKIPM 2020 - 2024	
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi Akhir	(%) Realisasi	Target	(%) Realisasi
81	87	0	0	0	87,40	87,40	100,05 %	87	100,45 %

IKU 13 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Balai KIPM Ambon

Pencapaian IKU 13 Nilai rekonsiliasi kinerja Balai KIPM Ambon mempunyai target tahun 2021 adalah 85, sementara realisasi capaian IKU 12 adalah sebesar 90,07 pada tahun 2021. Adapun komparasi antara target dan realisasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 15. Capaian IKU 13 pada Tahun 2021

SP.3		Tatakelola pemerintahan yang baik di BKIPM							
IK.13		Nilai Rekonsiliasi Kinerja Balai KIPM Ambon							
Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi Tahun 2021						Renstra BKIPM 2020 - 2024	
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi Akhir	(%) Realisasi	Target	(%) Realisasi
85	85	0	0	0	90,07	90,07	105,96 %	85	105,96 %

IKU 14 Nilai IKPA UPT Balai KIPM Ambon

Pencapaian IKU 14 Nilai IKPA UPT Balai KIPM Ambon mempunyai target tahun 2021 adalah 89 % realisasi capaian IKU 16 adalah sebesar 94,53 %. Adapun komparasi antara target dan realisasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 16. Capaian IKU 14 pada Tahun 2021

SP.3		Tatakelola pemerintahan yang baik di BKIPM							
IK.14		Nilai IKPA UPT Balai KIPM Ambon							
Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi Tahun 2021						Renstra BKIPM 2020 - 2024	
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi Akhir	(%) Realisasi	Target	(%) Realisasi
88	89	0	72,16	0	94,53	94,53	106,21 %	89	106,21 %

IKU 15 Nilai Kinerja Anggaran Lingkup UPT Balai KIPM Ambon

Pencapaian IKU 15 Nilai kinerja anggaran lingkup UPT Balai KIPM Ambon mempunyai target tahun 2021 adalah 86 %, realisasi capaian IKU 17 adalah sebesar 98,96 % dari total Keseluruhan Anggaran. Adapun komparasi antara target dan realisasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 17. Capaian IKU 14 pada Tahun 2021

SP.3		Tatakelola pemerintahan yang baik di BKIPM							
IK.15		Nilai Kinerja Anggaran Lingkup UPT Balai KIPM Ambon							
Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi Tahun 2021						Renstra BKIPM 2020 - 2024	
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi Akhir	(%) Realisasi	Target	(%) Realisasi
-	86	0	0	0	98,96	98,96	114,3 %	86	114,30 %

IKU 16

Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja UPT Balai KIPM Ambon

Pencapaian IKU 16 Presentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja UPT Balai KIPM Ambon mempunyai target tahun 2021 adalah 65 %, realisasi capaian IKU 19 adalah sebesar 100 %.

Tabel 16. Capaian IKU 16 pada Tahun 2021

SP.3		Tatakelola pemerintahan yang baik di BKIPM							
IK.16		Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja UPT Balai KIPM Ambon							
Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi Tahun 2021						Renstra BKIPM 2020 - 2024	
		TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi Akhir	(%) Realisasi	Target	(%) Realisasi
-	65	15	100	65	100	100	120*	65	120%*

3.3

REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran Balai KIPM Ambon pada tahun anggaran (T.A) 2021 sesuai dengan surat pengesahan DIPA Nomor : DIPA-032.13.2.649750/2021 Tanggal 23 November 2020 sebesar Rp. 10.495.757.000,- , realisasi anggaran Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 10.376.484.230,- atau sebesar 98,86 %. Sedangkan pagu dan realisasi penyerapan anggaran Balai KIPM Ambon T.A 2021 per jenis belanja dan penyerapan anggaran semesteran, dapat disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2021

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	4.051.953.000	3.964.350.015	97,84
Belanja Barang	3.087.240.000	3.055.969.152	98,99
Belanja Modal	3.356.564.000	3.356.165.063	99,99
Total	10.495.757.000	10.376.484.230	98,86

Realisasi penyerapan anggaran Balai KIPM Ambon T.A 2021 untuk setiap kegiatan disajikan pada Tabel 20.

Tabel 20. Penyerapan Anggaran per Kegiatan Tahun 2021

Program/ Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Program			
Pengembangan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	10.495.757.000	10.376.484.230	98,86
Kegiatan			
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BKIPM	7.085.861.000	6.991.529.821	98,67
Karantina Ikan	2.706.765.000	2.705.768.463	99,96
Pengendalian Mutu	261.300.000	261.175.646	99,95
Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	441.831.000	418.010.300	94,61

Efisiensi Pelaksanaan Anggaran

Pengukuran efisiensi pelaksanaan anggaran dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi lembaga dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan. Sehubungan dengan hal tersebut, efisiensi anggaran dipandang perlu untuk dilakukan dan dihitung dengan menggunakan formulasi sesuai PMK. nomor 214 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum (PAKi \times CKi) - RAKi}{\sum (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

- E = Efisiensi
- PAKi = Pagu anggaran keluaran i
- RAKi = Realisasi anggaran keluaran i
- CAKi = Capaian keluaran i

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai efisiensi dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu skala nilai yang berkisar antar 0% sampai dengan 100%, dengan rumus transformasi sebagai berikut:

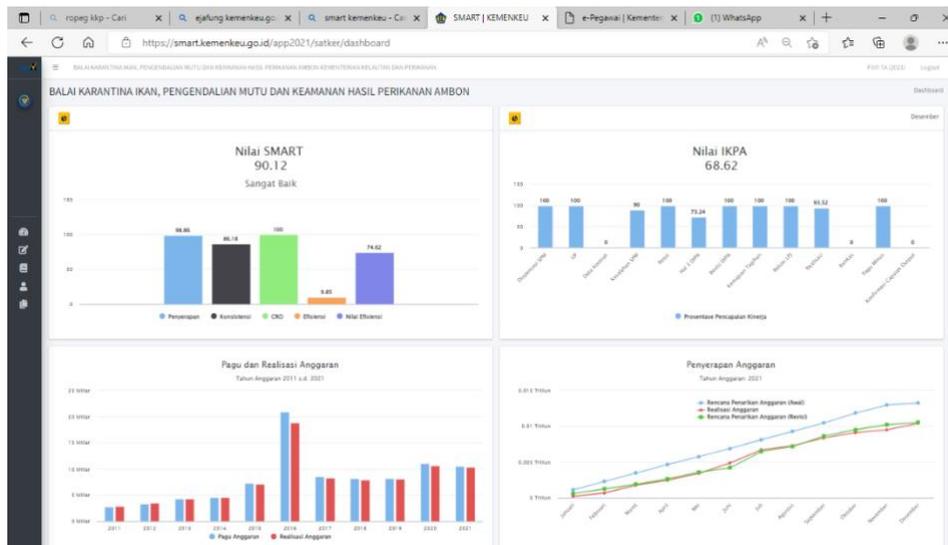
$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

NE = Nilai Efisiensi
E = Efisiensi

Dengan menggunakan formulasi tersebut, diperoleh angka efisiensi anggaran BKIPM Ambon pada Tahun 2021 sebesar 9,85 % dari skala maksimal 20%. Mengacu pada hasil pengukuran efisiensi tersebut, kemudian ditransformasikan sehingga diperoleh angka nilai efisiensi anggaran pada Badan KIPM sebesar 86,37% dari skala maksimal 100%. Hal ini membuktikan BKIPM sebagai salah satu unit kerja eselon I di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang telah melakukan efisiensi anggaran dan termasuk dalam kategori cukup baik yang dimana BKIPM Ambon termasuk sebagai Salah satu UPT dibawah BKIPM.

BKIPM Ambon telah melakukan upaya-upaya optimalisasi dan efisiensi sumber daya dengan memaksimalkan resource SDM dan waktu kerja. Sumber efisiensi anggaran terutama berasal dari efisiensi pelaksanaan anggaran dan efisiensi pelaksanaan tugas. Di samping itu, juga telah melakukan langkah streamlining pertemuan atau sidang dengan Badan KIPM melalui fasilitas video confrence, serta melakukan langkah efisiensi terkait penghematan dalam pelaksanaan kegiatan, pengurangan biaya perjalanan dinas, dan moratorium pengadaan tanah baru. Kebijakan terkait efisiensi anggaran tersebut, mendorong BKIPM untuk lebih efisien dan fokus dalam pelaksanaan tugas fungsi perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan namun tetap menjaga kualitas kinerja.

LAPORAN KINERJA BALAI KIPM AMBON TAHUN 2021



5. PENUTUP

Sesuai hasil evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja tahun anggaran 2021, secara umum seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan Balai KIPM Ambon dan berhasil mencapai sasaran sesuai rencana strategis, meskipun masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh pandemic Covid-19 yang melanda Indonesia khusus Provinsi Maluku sehingga mengurangi mobilitas maupun frekwensi pengiriman pengguna jasa karantina dan mutu hasil perikanan. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan terkait dengan permasalahan dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, yaitu perlu adanya akselerasi upaya percepatan pelaksanaan kegiatan dengan pelayanan non - tatap muka (SILAPA TUA) pada tahun mendatang yang membantu mempercepat pelayanan sekaligus mengurangi penyebaran virus Covid-19 dan anggaran yang secara langsung mendukung pencapaian indikator kinerja Balai KIPM Ambon.

Laporan Kinerja Balai KIPM Ambon tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan sehingga terbentuknya pemerintahan yang baik (good governance), selain itu Laporan Kinerja juga diharapkan dapat menjadi sumbangsih penting dalam penyusunan dan implementasi Rencana Kerja (Operational Plan), Rencana Kinerja (Performance Plan), Rencana Anggaran (Financial Plan), dan Rencana Strategis (Strategic Plan) pada masa-masa mendatang.

Ambon, 12 Januari 2022

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN AMBON**

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	
1	Industrialisasi kelautan dan perikanan berdaya saing	1	Persentase ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi persyaratan mutu dan kesehatan ikan di Balai KIPM Ambon (%)	98	
		Sumberdaya Kelautan yang berkelanjutan	2	Persentase ikan dan hasil perikanan impor memenuhi persyaratan mutu dan bebas penyakit lingkup Balai KIPM Ambon (%)	100
			3	Persentase pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan di betasi pada Balai KIPM Ambon (%)	90
			4	Jumlah sertifikat IKI/CKIB di Balai KIPM Ambon Yang diterbitkan (Unit)	3
			5	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability (UPI) di Balai KIPM Ambon (UPI)	4
			6	Ruang lingkup produk yang dijamin melalui sertifikasi (PMMT/HACCP) (Rekomendasi) di Balai KIPM Ambon	20
			7	Jumlah UPI yang memenuhi persyaratan ekspor di Balai KIPM Ambon (UPI)	9
			8	Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi di Balai KIPM Ambon (Parameter Uji)	8
			9	Penerapan Sistem Manajemen Mutu yang berstandar internasional/ISO di Balai KIPM Ambon (Unit Kerja)	1
			10	Penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan, keamanan hayati ikan dan sistem mutu yang diselesaikan di Balai KIPM Ambon (%)	95
			11	Tingkat keberhasilan pengawasan di exit/entry point perbatasan di Balai KIPM Ambon (persentase)	70
3	Tatakelola pemerintahan yang baik di BKIPM	12	Indeks Profesionalisme ASN di Balai KIPM Ambon (Nilai)	73	
		13	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Balai KIPM Ambon (Nilai)	87	
		14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Balai KIPM Ambon (Nilai)	85	
		15	Unit yang menerapkan inovasi pelayanan publik BKIPM di Balai KIPM Ambon (UPT)	1	
		16	Nilai IKPA di Balai KIPM Ambon (Nilai)	89	
		17	Nilai Kinerja Anggaran di Balai KIPM Ambon (Nilai)	86	
		18	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di Balai KIPM Ambon (persentase)	65	

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	7,923,659,000
2	Karantina Ikan	4,747,501,000
3	Pengendalian Mutu	503,000,000
4	Standarisasi Sistem dan Kepatuhan	648,946,000
Total Anggaran Balai KIPM Ambon Tahun 2021		13.823.106.000

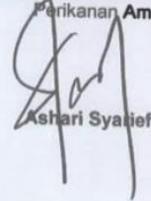
Jakarta, Januari 2021

Pihak Kedua
Kepala Badan Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan
Hasil Perikanan



Rina

Pihak Pertama
Kepala Balai Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Ambon



Ashari Syarif

Lampiran 2. Data Dukung IKS.01

REALISASI IKU TW IV

IKU 1. PERSENTASI EKSPOR IKAN DAN HASIL PERIKANAN MEMENUHI
PERSYARATAN MUTU DAN KESEHATAN IKAN LINGKUP BALAI KIPM AMBON

$$\frac{\text{JUMLAH SERTIFIKAT YANG MEMENUHI SYARAT EKSPOR}}{\text{JUMLAH SERTIFIKAT YANG DITERBITKAN UNTUK EKSPOR}} \times 100\%$$

$$= \frac{166}{166} \times 100 \%$$

$$= 100 \%$$

Lampiran 3. Data Dukung IKU.02

UPT Balai KIPM Ambon
 Kegiatan Data Dukung Persentase pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan
 Triulan dibatasi pada Balai KIPM Ambon 2021
 1V

NO	WILAYAH KERJA	JENIS KOMIDITI YANG DIBATASI		Jenis Lalulintas (Dokel, Domas, Ekspor, Impor)	Kasus Pelanggaran (Ya/Tidak)	Keterangan
		Teripang	Sirip Hiu			
1	Pattimura Ambon	5	-	Dokel	Tidak	Tidak terdapat pelanggaran prosedur maupun aturan
2	Pelabuhan Yos Sudarso	9	7	Dokel	Tidak	
3	Dobo	33	24	Dokel	Tidak	
4	Tual	1	-	Ekspor	Tidak	
5	Saumlaki	11	21	Dokel	Tidak	
6	Namea	-	-	-	-	
		59	52			

Lampiran 4. Data Dukung IKU 03





Lampiran 5. Data Dukung IKU 5

22/10/21 12.52

Honest >UPI>Inspeksi>Pratayang>Detail

Provinsi: MALUKU

1. **Nama UPI: PT. ANEKA SUMBER TATA BAHARI**

Alamat: JL. Hurnala II, Desa Tulehu, Kec. Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku - Indonesia

Telp: (0911)3869222

Faks: (0911)344606

Ruang Lingkup = 2 :

➤ Frozen Pelagic Fish

➤ Frozen Tuna

No. Register:

🇻🇳 Vietnam = VR. B-466-30

- **Kontak Person:** RAHMAD OKTA PRIADI

- **HP:** 082130527796

- **Posisi:** QUALITY ASSURANCE

- **Surel:** rahmadqaastb@gmail.com, ayulitoloi.astb@gmail.com

Provinsi: MALUKU

2. **Nama UPI: PT. ARABIKATAMA KHATULISTIWA FISHING INDUSTRY**

Alamat: Komplek Dermaga TNI AU Pattimura, Kel. Laha, Kec. Teluk Ambon, Kota Ambon, Maluku - Indonesia

Telp: (62-911) 323826

Faks: (62-911) 323827

Ruang Lingkup = 3 :

➤ Fresh Tuna

➤ Frozen Pelagic Fish

➤ Frozen Tuna

No. Register: -

- **Kontak Person:** TEGUH SANTOSO

- **HP:** 0822 9636 0860

- **Posisi:** GENERAL MANAGER

- **Surel:** qcambon@arabikatama.com

Provinsi: MALUKU

3. **Nama UPI: PT. ARAFURA MARINE CULTURE**

Alamat: Desa Ujir, Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Kabupaten Kepulauan Aru, Maluku - Indonesia

Telp: (62-917) 21179, 21088 / 082198896275

Faks: (62-917) 21241

Ruang Lingkup = 3 :

➤ Frozen Demersal Fish

➤ Frozen Pelagic Fish

➤ Live Demersal Fish

No. Register: -

- **Kontak Person:** SAMUEL MIARSA LEMUEL

- **HP:** 081331170042

- **Posisi:** KETUA TIM HACCP

- **Surel:** samuelmiarsal@gmail.com

Provinsi: MALUKU

4. **Nama UPI: PT. CAKRAWALA SAMUDERA MANDIRI**

Alamat: Komplek PPN Ambon JL. Sultan Hasanudin, Ambon, Maluku - Indonesia

Telp: +6281248675544

Faks:

22/10/21 12.52

Honest >UPI>Inspeksi>Pratayang>Detail

Ruang Lingkup = 2 :

- Fresh Tuna
- Frozen Tuna

No. Register: -

- **Kontak Person:** ANDIK BHIRAWA POETRANTO
- **HP:** 081384212170
- **Posisi:** DIREKTUR
- **Surel:** -

📍 **Provinsi:** MALUKU

5. **Nama UPI:** PT. CEMERLANG LAUT AMBON

Alamat: Jl. Ir. M. Putehena, Desa Wayame RT. 005/03, Wayame, Teluk Ambon, Maluku - Indonesia

Telp: (62-911) 3684314

Faks: (62-911) 3684314

Ruang Lingkup = 2 :

- Fresh Tuna
- Frozen Tuna

No. Register: -

- **Kontak Person:** YUDISTIRO ADIPUTRANTO
- **HP:** 082239114517
- **Posisi:** PLANT MANAGER
- **Surel:** yudilicious.me@gmail.com

📍 **Provinsi:** MALUKU

6. **Nama UPI:** PT. HARTA SAMUDRA

Alamat: Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara Tantai, Jl. Sultan Hasanudin, Kel. Pandan Kasturi, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku - Indonesia

Telp: (62-911) 312404

Faks: (62-911) 312414

Ruang Lingkup = 4 :

- Fresh Tuna
- Frozen Demersal Fish
- Frozen Pelagic Fish
- Frozen Tuna

No. Register:

- 🇻🇳 Vietnam = VR.A/B-121-30
- **Kontak Person:** ROBERT TJOANDA
- **HP:** +62811478585
- **Posisi:** PRESIDENT DIRECTOR
- **Surel:** doc_controller@hartasamudra.net

📍 **Provinsi:** MALUKU

7. **Nama UPI:** PT. HARTA SAMUDRA

Alamat: Jl. Abdul Hasani Loilatu, Desa Waplau, Kecamatan Waplau, Kabupaten Buru, Maluku - Indonesia

Telp: (62-91) 1312404

Faks: (62-91) 1312404

Ruang Lingkup = 1 :

- Frozen Tuna

No. Register: -

- **Kontak Person:** OEI ENG SAN
- **HP:** +6281248539862

22/10/21 12.52

Honest >UPI>Inspeksi>Pratayang>Detail

- **Posisi:** MANAGER
- **Surel:** hartasamudra2.sli@gmail.com

Provinsi: MALUKU

8. **Nama UPI:** PT. INTIMAS SURYA

Alamat: Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara Tantui Ambon, Jl. Sultan Hasanuddin, Kel. Pandan Kasturi, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku - Indonesia

Telp: (62-911) 354176

Faks: (62-911) 354176

Ruang Lingkup = 2 :

➤ Fresh Tuna

➤ Frozen Tuna

No. Register: -

- **Kontak Person:** SOFYAN AFANDI

- **HP:** 08114706480

- **Posisi:** MANAGER OPERASIONAL

- **Surel:** ambpemata2@gmail.com

Provinsi: MALUKU

9. **Nama UPI:** PT. MALUKU PRIMA MAKMUR

Alamat: Jl. Dr. Leimena No. 8A, Desa Tawiri, Kec. Teluk Ambon, Kota Ambon, Maluku - Indonesia

Telp: (62-911) 323806

Faks: (62-911) 323804

Ruang Lingkup = 2 :

➤ Fresh Tuna

➤ Frozen Tuna

No. Register: -

- **Kontak Person:** LESTER MARINGKA

- **HP:** 085243003000

- **Posisi:** MANAGER

- **Surel:** les.maringka@gmail.com

Provinsi: MALUKU

10. **Nama UPI:** PT. MALUKU PRIMA SUKSES

Alamat: Jl. Trans, Negeri Ureng, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku - Indonesia

Telp: 0911323804

Faks: 0911323804

Ruang Lingkup = 2 :

➤ Fresh Tuna

➤ Frozen Tuna

No. Register: -

- **Kontak Person:** JOKO AJI PRAMONO

- **HP:** 085244009664

- **Posisi:** QC

- **Surel:** jokoaji111@gmail.com

Provinsi: MALUKU

11. **Nama UPI:** PT. MINA USAHA HARAPAN

Alamat: Kompleks Pelabuhan Perikanan Nusantara Tantui, Kel. Pandan Kasturi, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku - Indonesia

Telp: 08114315785

Faks: -

22/10/21 12.52

Honest >UPI>Inspeksi>Pratayang>Detail

Ruang Lingkup = 5 :

- Fresh Cephalopods
- Fresh Tuna
- Frozen Cephalopods
- Frozen Pelagic Fish
- Frozen Tuna

No. Register: -

- **Kontak Person:** LINDA ERFIANTI
- **HP:** 08114315785
- **Posisi:** DIREKTUR
- **Surel:** minausaharapan@gmail.com

Provinsi: MALUKU

12. Nama UPI: PT. PATRIA PERIKANAN LESTARI INDONESIA

Alamat: Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, Jl. Hasanuddin, Kel. Pandan Kasturi, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku - Indonesia

Telp: 081222420610

Faks: 0

Ruang Lingkup = 1 :

- Frozen Pelagic Fish

No. Register: -

- **Kontak Person:** MOHAMAT RIZAL
- **HP:** +62 853-1931-1774
- **Posisi:** KEPALA UNIT PENGOLAHAN IKAN
- **Surel:** christa.raisha@patria.co.id

Provinsi: MALUKU

13. Nama UPI: PT. PEDULI LAUT MALUKU

Alamat: Jl. Raya Tulehu No. 88, Dusun Mamokeng, Desa Tulehu, Kec. Salahutu, Kab. Maluku Tengah, Maluku - Indonesia

Telp: (62-911) 3681370

Faks: (62-911) 3681370

Ruang Lingkup = 3 :

- Fresh Pelagic Fish
- Fresh Tuna
- Frozen Tuna

No. Register: -

- **Kontak Person:** ANGIE ALVERINA
- **HP:** 081339705608
- **Posisi:** DIREKTUR
- **Surel:** ptpelaku@gmail.com

Provinsi: MALUKU

14. Nama UPI: PT. PERIKANAN NUSANTARA (PERSERO)

Alamat: Jl. Kapten Piere Tendean, Kel. Galala, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku - Indonesia

Telp: (62 - 911) 344799

Faks: (62 - 911) 352705

Ruang Lingkup = 9 :

- Fresh Octopus
- Fresh Squid
- Fresh Tuna Loin

22/10/21 12.52

Honest >UPI>Inspeksi>Pratayang>Detail

- Frozen Cephalopods
- Frozen Demersal Fish
- Frozen Octopus
- Frozen Pelagic Fish
- Frozen Squid
- Frozen Tuna

No. Register: -

- **Kontak Person:** ASNIAR ALAM
- **HP:** 082248287993
- **Posisi:** SUPERVISOR
- **Surel:** asniar.alam27@gmail.com

Provinsi: MALUKU

15. **Nama UPI:** PT. RAJAWALI LAUT TIMUR

Alamat: Jl. Dr. J Leimena, Desa Tawiri RT 004 RW 007, Kec. Teluk Ambon, Kota Ambon, Maluku – Indonesia

Telp: (62) 81223330013

Faks: N/A

Ruang Lingkup = 3 :

- Live Crab
- Live Crustacea
- Live Demersal Fish

No. Register: -

- **Kontak Person:** ANDRE JOSUATURNIP
- **HP:** 081223330013
- **Posisi:** GENERAL MANAGER
- **Surel:** andrejturnip@gmail.com

Provinsi: MALUKU

16. **Nama UPI:** PT. REZEKI SAMUDRA ABADI

Alamat: Dusun Belakang Wamar, Desa Durjela, Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Kabupaten Kepulauan Aru, Maluku - Indonesia

Telp: 081313132323

Faks:

Ruang Lingkup = 7 :

- Frozen Cephalopods
- Frozen Demersal Fish
- Frozen Pelagic Fish
- Frozen Shellfish
- Frozen Shrimp
- Frozen Tuna
- Frozen Value Added Seafood Product

No. Register: -

- **Kontak Person:** BIMA
- **HP:** 081287538964
- **Posisi:** PRODUKSI
- **Surel:** bimasetyozunnajmi@gmail.com

Provinsi: MALUKU

17. **Nama UPI:** PT. SAMUDERA INDO SEJAHTERA

Alamat: Jl. Dullah Raya Km.8, Desa Ngadi, Kecamatan Pulau Dullah Utara, Kota Tual, Moluccas - Indonesia

Telp: 0

22/10/21 12:52

Honest >UPI>Inspeksi>Pratayang>Detail

Faks: 0

Ruang Lingkup = 3 :

- Frozen Cephalopods
- Frozen Demersal Fish
- Frozen Pelagic Fish

No. Register: -

- **Kontak Person:** GLEN TUPAMAHU
- **HP:** 0811477747
- **Posisi:** MANAGER
- **Surel:** sis.jkt.secre

📍 **Provinsi:** MALUKU

18. **Nama UPI:** PT. WAHANA LESTARI INVESTAMA

Alamat: Dusun Opin, Desa Sawai, Kec. Seram Utara, Kab. Maluku Tengah, Maluku - Indonesia

Telp: 021 3908777

Faks: 021 3907034

Ruang Lingkup = 1 :

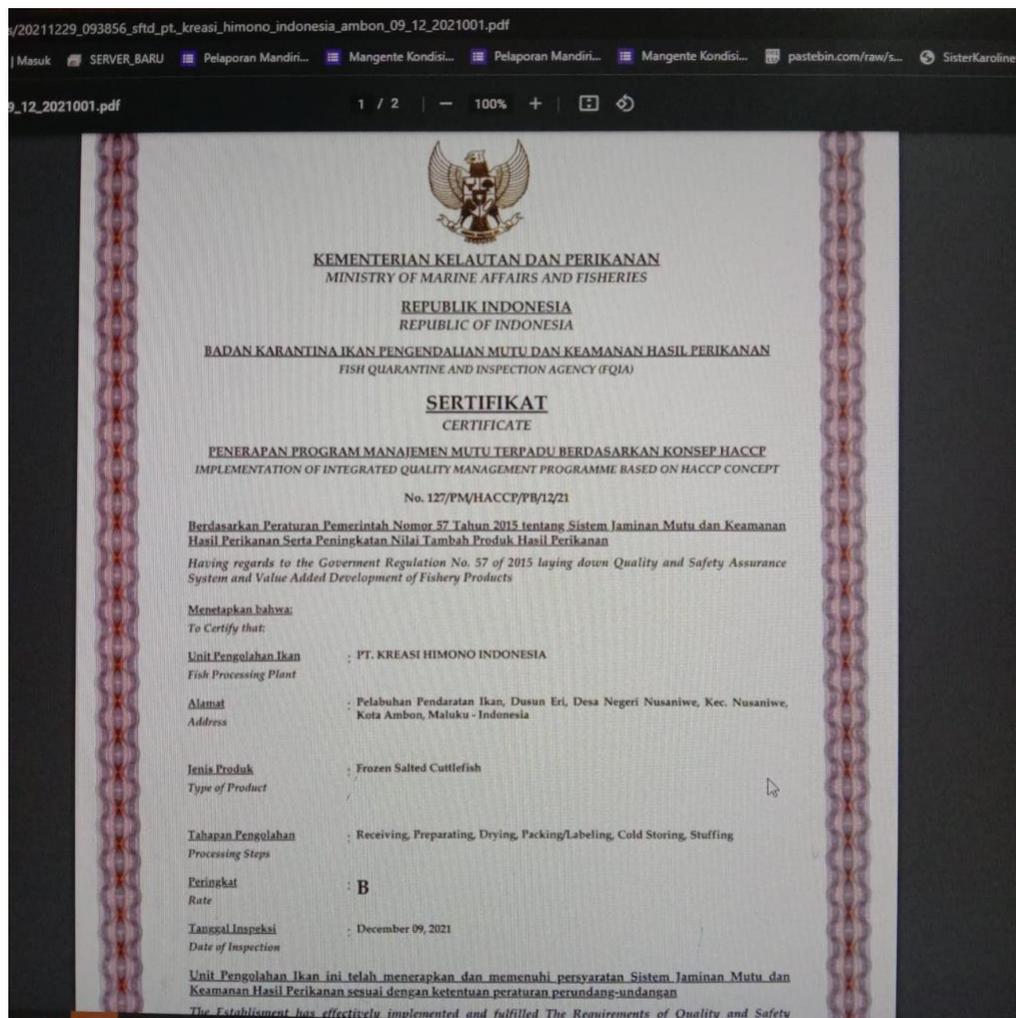
- Frozen Shrimp

No. Register:

🇨🇳 China = CR416-30

- **Kontak Person:** SURYANA
- **HP:** 0811481465 , 081342009136
- **Posisi:** LEGAL MANAGER
- **Surel:** suryana.darmo64@gmail.com , pumamapuri.pp@gmail.com

Lampiran 6. Data Dukung IKU 6



LAPORAN KINERJA BALAI KIPM AMBON TAHUN 2021



Lampiran 7. Data Dukung IKU 7



LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI LABORATORIUM NO. LP-658-IDN - SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Nama Laboratorium : Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Ambon Alamat : Jl. Laksdya Leo Wattimena, Waiheru, Ambon Telp. (0911) 3869137		Masa berlaku: 21 Juli 2021 s/d 26 Februari 2026		
Lingkup Akreditasi				
Bidang pengujian	Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Metode pengujian, teknik yang digunakan	Keterangan
Biologi	Ikan air laut (Tuna dan Cakalang)	<i>Escherichia coli</i> <i>Salmonella</i> sp	ISO 16649-3:2015 SNI ISO 8579:2015	
		ALT	SNI 2332.3:2015	
	Ikan air laut (Kerapu), Crustacea (Lobster dan udang)	<i>Vibrio parahaemolyticus</i>	SNI ISO/TS 21872-1:2015	
	Ikan air tawar (Belut dan Sidat)	<i>Edwardsiella ictaluri</i>	SNI 7545.1:2009	
	Air dan es	<i>E coli</i> dan coliform	SNI ISO 9308-1:2010	
	Crustacea (Kepiting bakau, Lobster dan udang)	White Spot Syndrome Virus (Whispotvirus)	SNI 8094.2:2018	
	Ikan air laut (Kerapu)	Viral Nerveous Necrosis(VNN)	IKM.V.002/2019 (PCR)	
		Megalocytivirus	SNI 8231.2:2018	
	Fresh Tuna Loin	Organoleptik	SNI 2346 : 2015	
	Udang segar			
	Ikan segar			
	Teripang kering			
Sirip Niu kering				
Rumput laut kering				



Lampiran 8. Data Dukung IKU 10

**BAB III
PENCAPAIAN**

A. Pencapaian

Sampai dengan Triwulan IV sudah dilakukan verifikasi tingkat keberhasilan pengawasan di 41 lokasi titik perbatasan baik secara langsung atau secara *on desk*. Verifikasi wilayah perbatasan di Balai KIPM Ambon dilaksanakan secara *on desk* di 1 lokasi yaitu Saumlaki. Hasil verifikasi keberhasilan wilayah perbatasan adalah sebagai berikut :

**Nilai Keberhasilan Pengawasan di Wilayah Perbatasan per UPT KIPM
Triwulan IV 2021**

No	UPT	Wilker	Nilai
1	Balai KIPM Ambon	1 Saumlaki	74,17
Rata-Rata			74,17

Berdasarkan tabel di atas pencapaian rata-rata nilai keberhasilan pengawasan di *exit entri point* di wilayah perbatasan yang diukur sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 di 1 lokasi perbatasan Balai KIPM Ambon adalah **74,17%**.

No	Wilker Balai KIPM	Pengawasan (20%)	Pelayanan Sertifikasi (30%)	Komunikasi, Kerjasama dan Koordinasi (K3) serta Operasi Bersama (25%)	Fasilitas Sarana Prasarana Pelayanan dan Pegujian (10%)	Pelaksanaan Pelayanan Publik di Wilayah Perbatasan (10%)	SDM Perbatasan (5%)	Nilai Total
1	Ambon	20	7,43	25	9,2	7,48	5	74,17
Nilai Rata-Rata								74,17

LAPORAN KINERJA BALAI KIPM AMBON TAHUN 2021



Lampiran 9. Data Dukung IKU 11

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
1	SEKRETARIAT BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	70	13.79	55.16 %	37.54	93.85 %	27.43	91.43 %	4.7	94 %	83.45	TINGGI
2	PUSAT KARANTINA IKAN	47	17.04	68.16 %	38.51	96.28 %	24.7	82.33 %	4.85	97 %	85.11	TINGGI
3	PUSAT PENGENDALIAN MUTU	37	15.19	60.76 %	30.61	76.53 %	30	100 %	4.84	96.8 %	80.64	SEDANG
4	PUSAT STANDARISASI SISTEM DAN KEPATUHAN	34	16.18	64.72 %	37.65	94.12 %	29.85	99.5 %	4.71	94.2 %	88.38	TINGGI
5	BALAI BESAR KIPM JAKARTA I	67	13.66	54.64 %	36.94	92.35 %	29.93	99.77 %	4.82	96.4 %	85.34	TINGGI
6	BALAI BESAR KIPM MAKASSAR	92	12.83	51.32 %	38.61	96.52 %	25.05	83.5 %	4.95	99 %	81.44	TINGGI
7	BALAI KIPM DENPASAR	43	13.14	52.56 %	37.91	94.77 %	25.12	83.73 %	5	100 %	81.16	TINGGI
8	BALAI KIPM SURABAYA I	93	13.45	53.8 %	39.25	98.13 %	25.11	83.7 %	4.98	99.6 %	82.78	TINGGI
9	BALAI KIPM MEDAN I	37	12.84	51.36 %	35.88	89.7 %	29.86	99.53 %	4.95	99 %	83.53	TINGGI
10	BALAI KIPM BALKAPAPAN	44	11.48	45.92 %	38.07	95.17 %	24.23	80.77 %	4.68	93.6 %	78.45	SEDANG
11	BALAI KIPM JAYAPURA	33	11.21	44.84 %	38.79	96.97 %	25.15	83.83 %	4.76	95.2 %	79.91	SEDANG
12	BALAI KIPM JAKARTA II	55	13.09	52.36 %	36.82	92.05 %	29.91	99.7 %	4.91	98.2 %	84.73	TINGGI
13	BALAI KIPM SURABAYA II	71	13.45	53.8 %	38.35	95.88 %	27.89	92.97 %	5	100 %	84.68	TINGGI
14	BALAI KIPM MATARAM	43	13.95	55.8 %	38.95	97.38 %	25.12	83.73 %	4.95	99 %	82.98	TINGGI
15	BALAI KIPM MANADO	37	12.43	49.72 %	39.19	97.97 %	25.54	85.13 %	4.95	99 %	82.11	TINGGI
16	BALAI KIPM SEMARANG	42	13.21	52.94 %	36.79	91.97 %	25.83	86.1 %	4.57	91.4 %	80.4	SEDANG
17	BALAI KIPM BANJARMASIN	36	12.22	48.88 %	36.67	91.68 %	30	100 %	5	100 %	83.89	TINGGI
18	BALAI KIPM LAMPUNG	50	11.5	46 %	35	87.5 %	29.7	99 %	5	100 %	81.2	TINGGI
19	BALAI KIPM AMBON	28	10.71	42.84 %	39.64	99.1 %	26.96	89.87 %	4.64	92.8 %	81.96	TINGGI
20	BALAI KIPM ENTIKONG	31	11.29	45.16 %	39.52	98.8 %	25.97	86.57 %	5	100 %	81.77	TINGGI
21	BALAI KIPM TANJUNG PINANG	32	11.72	46.88 %	39.45	98.63 %	29.84	99.47 %	4.94	98.8 %	85.95	TINGGI
22	BALAI KIPM TARAKAN	34	11.76	47.04 %	38.6	96.5 %	24.85	82.83 %	4.88	97.6 %	80.1	SEDANG
23	STASIUN KIPM PALEMBANG	32	12.03	48.12 %	40	100 %	29.69	98.97 %	5	100 %	86.72	TINGGI
24	STASIUN KIPM BANDUNG	21	12.86	51.44 %	40	100 %	29.76	99.2 %	5	100 %	87.62	TINGGI
25	STASIUN KIPM MERAUKE	18	11.67	46.88 %	39.17	97.93 %	29.72	99.07 %	5	100 %	85.56	TINGGI

Lampiran 10. Data Dukung IKU 12

Lampiran Surat Nomor : 5101/ITJ/HP.440/VII/2021
 Tanggal : 27 Juli 2021

HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI
 SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)
 PADA BKIPM TAHUN 2021

Sehubungan dengan Surat Tugas Inspektur Jenderal KKP Nomor: ST-02.07.6/ITJ/TU.420/VII/2021, tanggal 2 Juli 2021, untuk melaksanakan Evaluasi atas Implementasi SAKIP lingkup BKIPM Tahun 2021, bersama ini disampaikan hasil sebagai berikut:

1. Evaluasi dilakukan terhadap lima komponen utama SAKIP yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi. Selanjutnya disampaikan bahwa Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2020 merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK) dan dokumen terkait lainnya.
2. Penilaian terhadap implementasi SAKIP, BKIPM memperoleh nilai **87,40** dari nilai maksimum 100 atau mendapat predikat **A** (interpretasi **Memuaskan**, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel), dengan rincian sebagaimana diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Implementasi SAKIP pada BKIPM

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai 2020	Nilai 2021
1	Perencanaan Kinerja	30	29,45	27,22
2	Pengukuran Kinerja	25	22,23	23,13
3	Pelaporan Kinerja	15	13,35	13,08
4	Evaluasi Internal	10	7,88	7,88
5	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	20	14,63	16,10
Nilai Hasil Evaluasi		100	87,54	87,40
Predikat Penilaian			A	A

Lampiran 11. Data Dukung IKU 13

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

NOTA DINAS

Nomor: 2/BKIPM.I/RC.610/I/2021

Yth. : Kepala Pusat Karantina
Kepala Pusat Pengendalian Mutu
Kepala Pusat Standardisasi, Sistem dan Kepatuhan
Kepala UPT lingkup BKIPM

Dari : Sekretaris BKIPM

Lampiran : Satu berkas

Hal : Penyampaian Hasil Penilaian Rekonsiliasi Kinerja TA 2021 UPT
Lingkup BKIPM

Tanggal : 2 Januari 2022

Dalam rangka monitoring dan evaluasi pengukuran indikator nilai rekonsiliasi kinerja lingkup BKIPM, sesuai dengan surat dari Sekretaris Badan KIPM yaitu Nomor: 1331/BKIPM.I/TU.210/XI/2021 tanggal 16 November 2021 tentang rekonsiliasi data capaian dan pelaporan kinerja UPT lingkup BKIPM Tahun 2021. Bersama ini dengan hormat kami sampaikan sebagai berikut:

1. Rekonsiliasi kinerja ditujukan untuk melihat aspek kepatuhan, kesesuaian, ketercapaian serta ketepatan atas kinerja level 2 di seluruh unit kerja lingkup UPT BKIPM sebagai Capaian Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja UPT Tahun 2021 yang hasilnya akan disampaikan ke Biro Perencanaan.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, hasil perhitungan rekonsiliasi kinerja per satker (Pusat dan UPT) adalah sebagai berikut:

2.1 Rekapitulasi Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, terdapat 23 UPT dengan nilai lebih tinggi dari target (85) dan 28 UPT dengan nilai lebih rendah dari (85). Berdasarkan hasil rekonsiliasi yang telah dilakukan pada 51 satker level 2 adalah sebagai berikut:

No.	Unit kerja level 2	Nilai Rekonsiliasi Kinerja
1	Sekretariat BKIPM	97.03
2	Pusat Karantina Ikan	87.28
3	Pusat Pengendalian Mutu	41.23
4	Pusat Standardisasi Sistem Dan Kepatuhan	66.51
5	BBKIPM Jakarta I	75.44
6	BBKIPM Makassar	98
7	Balai Uji Standar KIPM	99.13
8	BKIPM Ambon	90.07

Lampiran 12. Data Dukung IKU 14

Indikator Pelaksanaan Anggaran

FILTER: **KODE KPPN | NON KPH**

NO	KODE SATKER	KPPN	INDIKATOR	JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUN		
				SCORE	NILAI	NASIONAL															
10	649750	061	Renkas	0.00 0%	0.00	4.95	0.00 0%	0.00	4.97	0.00 0%	0.00	4.95	0.00 0%	0.00	4.87	0.00 0%	0.00	4.83	0.00 0%	0.00	
11	649750	061	Revisi	100.00 5%	5.00	5.00	100.00 5%	5.00													
12	649750	061	Penyelesaian Tagihan	0.00 0%	0.00	9.98	0.00 0%	0.00	9.85	0.00 0%	0.00	9.79	0.00 0%	0.00	9.76	0.00 0%	0.00	9.77	0.00 0%	0.00	
13	649750	061	Pagu Minus	100.00 5%	5.00	4.20	100.00 5%	5.00													
14	649750	061	Dispensasi SPM	100.00 5%	5.00	5.00	100.00 5%	5.00													
Nilai Total Bobot				67.28 78.00	86.26	89.10	67.28 78.00	86.26	89.48	67.28 78.00	86.26	89.44	70.82 78.00	90.79	93.59	71.92 88.00	81.73	93.97	71.82 88.00	81.62	

14 PER HALAMAN 1-14 DARI 14 REFRESH

Lampiran 13. Data Dukung IKU 15

Indikator Pelaksanaan Anggaran

FILTER: **SAMPAI DENGAN | DESEMBER**

K	KEPATUHAN TERHADAP REGULASI			EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KEGIATAN				EFISIENSI PELAKSANAAN KEGIATAN		NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)	NILAI EKA (SMART)				
	PENGELOLAAN UP DAN TUP	LJ BENDAHARA	DISPENSASI SPM	PENYERAPAN ANGGARAN	PENYELESAIAN TAGIHAN	CAPAIAN OUTPUT	RETUR SP2D	RENKAS	KESALAHAN SPM				PENYERAPAN ANGGARAN	KONSISTENSI	CAPAIAN KELUARAN	EFISIENSI	NILAI EKA
0	100.00	100.00	100.00	93.52	100.00	0.00	100.00	0.00	90.00	65.19	95%	68.62	98.86	86.18	100.00	-20.00	68.77
0	8	5	5	15	10	17	5	0	5								
0	8.00	5.00	5.00	14.03	10.00	0.00	5.00	0.00	4.50								
	75.00			73.38				90.00									

k indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output

Lampiran 14. Data Dukung IKU 16

IKS.03.6 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di Balai KIPM Ambon (%)

$$\frac{\sum Nt}{\sum N} \times 100$$

$\sum Nt$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh unit kerja pada Tahun 2021 adalah sebanyak 2 Pemantaun/Evaluasi

$\sum N$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada unit kerja apada Tahun 2021 adalah sebanyak 2 Pemantaun/Evaluasi

$$\text{Capaian} = \frac{2}{2} \times 100 \%$$

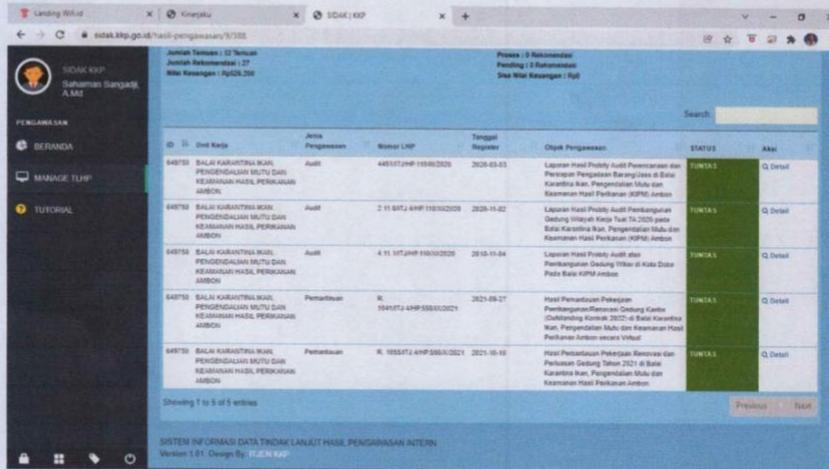
$$= 100 \%$$

Sub. Koordinator Tata Usaha
Balai KIPM Ambon



Irawan Fahry Fakaubun, SE., M.Si

Lampiran:



ID	Nama	Jenis	Monev LKP	Tanggal Register	Deskripsi	STATUS	Aksi
64870	BALAI KABUPATEN KUALA PENDEKALAN SELATAN KEKABUPATEN PASUR, PERKABUPATEN AMBON	Audit	44816714NP1906/2020	2020-03-03	Laporan Hasil Proby Audit Pemantauan dan Pengawasan Pengawasan Berprinsip di Bala Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (KIPM) Ambon	TUNJANG	Detail
64870	BALAI KABUPATEN KUALA PENDEKALAN SELATAN KEKABUPATEN PASUR, PERKABUPATEN AMBON	Audit	2 11 6471 4NP1910/2020	2020-11-02	Laporan Hasil Proby Audit Pemantauan dan Pengawasan Berprinsip di Bala Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (KIPM) Ambon	TUNJANG	Detail
64870	BALAI KABUPATEN KUALA PENDEKALAN SELATAN KEKABUPATEN PASUR, PERKABUPATEN AMBON	Audit	4 11 51714NP1903/2020	2020-11-04	Laporan Hasil Proby Audit dan Pemantauan dan Pengawasan Berprinsip di Bala Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (KIPM) Ambon	TUNJANG	Detail
64870	BALAI KABUPATEN KUALA PENDEKALAN SELATAN KEKABUPATEN PASUR, PERKABUPATEN AMBON	Pemantauan	R. 5541671 4NP1903/2021	2021-09-27	Hasil Pemantauan dan Pengawasan Berprinsip di Bala Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Ambon secara Virtual	TUNJANG	Detail
64870	BALAI KABUPATEN KUALA PENDEKALAN SELATAN KEKABUPATEN PASUR, PERKABUPATEN AMBON	Pemantauan	R. 1055171 4NP1903/2021	2021-09-10	Hasil Pemantauan dan Pengawasan Berprinsip di Bala Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Ambon	TUNJANG	Detail

Showing 1 to 5 of 5 entries

SISTEM INFORMASI DATA TRINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN INTERSI
Versi 1.01. Design By: TIJEN KUP

